

**POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA
UNTUK MENGONTROL AKTIVITAS SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

HANDRIYATUL MASRUOH
NIM. 084 141 244

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

**POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA
UNTUK MENGONTROL AKTIVITAS SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

HANDRIYATUL MASRUROH
NIM. 084 141 244

Disetujui Pembimbing


Hafidz, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740218 200312 1 002

**POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA
UNTUK MENGONTROL AKTIVITAS SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Mei 2018

Tim Penguji

Ketua

(Dr. H. Mustajab, M.Pd.I.)
NIP: 19740905 200710 1 001

Sekretaris

(Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.)
NIP: 19711011 99802 1 003

Anggota

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.
2. Hafidz, S.Ag., M.Hum.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.)
NIP: 19760203 200212 1 003

MOTTO

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

(Allah) yang Maha Pengasih, yang telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia. mengajarnya pandai berbicara. (QS. Ar-Rahman:1-4).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah & Asbabul Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), 885.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan segenap hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibunda Ummu Khoiriyah terkasih dan Ayahanda Ahmad Jazuli tercinta, yang karenanya saya hadir, tumbuh dengan kasih sayangnya yang tak pernah berhenti memberikan Do'a, dorongan semangat atau petuah pada putra-putrinya, semoga Allah memberikan yang terbaik.
2. Segenap dosen dan guru-guru yang telah membimbing serta senantiasa memberikan motivasi semangat dan memberikan ilmunya kepada saya, semoga ilmu ini bermanfaat.
3. Kakak dan Adikku tercinta yang selalu ada menemaniku, memberikan motivasi dalam segala hal.
4. Sahabatku, Irma Erviana, Firda Nuraini, Fikroh Lutfi Sofiyah, Siti Maftuhah, dan Khurin Maghfiroh yang selalu ada memberikan semangat dan selalu ada ketika saya membutuhkan bantuan, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dan motivasi terkait penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman PAI kelas A6 terimakasih atas kebersamaannya yang begitu indah.
6. Almamater yang selalu kubanggakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pola Komunikasi Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**” Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang sevolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Bapak Dr. Abdullah S. Ag, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

3. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Hafidz, S.Ag. M. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Ubaidi Ashar M.Pd selaku Kepala MTs. Zainul Hasan Balung yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dewan Guru, Orang Tua di MTs. Zainul Hasan Balung yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridlo Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Amin.....

Jember, 16 April 2018

HANDRIYATUL MASRUROH

ABSTRAK

Handriyatul Masruroh, 2018: Pola Komunikasi Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Komunikasi antar sekolah dengan orang tua sangatlah penting karena semakin intensif komunikasi yang terjalin maka semakin kecil masalah yang dihadapi khususnya masalah aktivitas baik di sekolah maupun di luar sekolah atau di rumah. Sekolah dan orang tua memiliki ikatan penting dalam menjalin silaturahmi untuk mengetahui sikap dan perilaku anak di luar jam sekolah, begitupun sebaliknya orang tua selalu membutuhkan informasi dari guru kelas yang bersangkutan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di Mts Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 2) Bagaimana Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di Mts Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 3) Bagaimana Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di Mts Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) Untuk mendeskripsikan Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di Mts Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 3) Untuk mendeskripsikan Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di Mts Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam skripsi ini adalah metode observasi, interview dan dokumenter. Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta selanjutnya data dianalisis dengan teknik *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik.

Hasil penelitian ini yaitu, 1) Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di Mts Zainul Hasan Balung yaitu dengan pertemuan secara *face to face* antara guru dengan orang tua dan melakukan *Home visit* atau kunjungan rumah dilakukan oleh pihak sekolah. 2) Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di Mts Zainul Hasan Balung yaitu adanya Rapat antar pihak sekolah dengan orang tua. Jadi sekolah mengundang orang tua siswa untuk hadir ke sekolah. 3) Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di Mts Zainul Hasan Balung yaitu dengan menggunakan media yaitu SMS Kedung Info, Grup *Whattshap Paguyuban*, dan Buku Peghubung untuk mengontrol aktivitas anak disekolah dan dirumah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	18
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	20
E. Definisi Istilah	22
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	30

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subyek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	53
G. Tahap-tahap Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis Data	70
C. Pembahasan Temuan	103
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran	113
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Dalam Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1	Daftar Nama Guru Pendidik MTs Zainul Hasan Balung	63
Tabel 4.2	Daftar Karyawan MTs Zainul Hasan Balung	65
Tabel 4.3	Daftar Prestasi MTs Zainul Hasan Balung	68
Tabel 4.4	Daftar Peserta Didik MTs Zainul Hasan Balung	69
Tabel 4.5	Daftar Sarana dan Prasarana MTs Zainul Hasan Balung.....	70
Tabel 4.6	Daftar Tabel Buku Penghubung.....	99

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung	66
Gambar 2.1	Grup <i>Whatsapp</i> Pihak Sekolah Dengan Orang Tua	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zoon Politicon merupakan istilah yang disebutkan oleh Aristoteles yang memiliki arti manusia adalah makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial, tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia sebagai makhluk pada dasarnya selalu ingin bergaul dan berkumpul dengan sesama manusia dan suka bermasyarakat.¹ Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, melainkan saling interaksi antar sesama yang saling membutuhkan. Hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya dapat dilakukan dengan komunikasi. Komunikasi adalah sendi dasar terjadinya proses interaksi sosial, karena tanpa komunikasi manusia tidak dapat berkembang dan dengan komunikasi manusia dapat mengekspresikan keinginannya. Manusia adalah makhluk dinamis yang bercita-cita dan memiliki tuntutan hidup yang kompleks segala tuntutan hidup tersebut semaksimal mungkin dapat terpenuhi. Oleh karena itulah, pendidikan menjadi salah satu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Serta sistematis dan konsisten dengan berbagai teorikal dan praktikal. Maka, untuk lancarnya proses tersebut haruslah adanya sebuah komunikasi yang baik antar satu sama lain.

¹ Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), 134.

Komunikasi sendiri merupakan suatu hubungan kontak langsung maupun tidak langsung antar manusia, baik itu individu, maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan itu sendiri, karena manusia melakukan komunikasi dalam pergaulan dan kehidupannya.² Pada kenyataannya komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi berarti telah melakukan suatu hubungan antara individu satu dengan yang lain, dengan berkomunikasi manusia mena'aulamelaksanakan kewajibannya.³

Setiap orang dituntut untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi karena dengan adanya kegiatan komunikasi yang baik, seseorang akan lebih mudah dalam menjalani kehidupan. Setiap manusia dalam mempertahankan hidupnya selalu membutuhkan komunikasi baik itu kepada diri sendiri, orang lain maupun masyarakat luas. Bahkan, hampir tidak mungkin jika terdapat terdapat seseorang yang dapat menjalani kehidupannya tanpa adanya proses komunikasi. Fungsi komunikasi tidak hanya sebagai pertukaran informasi dan pesan, tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta, dan ide. Dan dengan komunikasi manusia bisa menjalankan fungsinya, karena pada dasarnya manusia diutus di muka bumi ini sebagai khalifah pembawah amanah dari Tuhan untuk umat manusia yang lain dimuka bumi ini.

²H.A.W. Widjaja, *Komunikasi(Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 1.

³ Toto Tasmora, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gega Media Pratama, 1997), 6.

Dalam perspektif agama, komunikasi sangat penting perannya bagi kehidupan manusia dalam bersosialisasi. Dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5 Allah berfirman⁴ :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : *bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Dari ayat tersebut Allah memerintahkan umatnya agar membaca karena dengan membaca manusia bisa berdakwah atau berkomunikasi dengan manusia lainnya. Selain itu dengan membaca ayat-ayat Allah manusia akan memperoleh banyak pengetahuan. Al-Qur'an juga mengajarkan kita jadi pandai berbicara. Perlu disadari bahwa peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan dalam proses belajar mengajar. Karena proses belajar mengajar tidak lepas pula dengan peran orang tua karena tanpa orang tua atau wali murid, guru akan kesulitan memberikan pesan atau pengajaran kepada siswa.

Untuk kegiatan komunikasi, seseorang dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga yang ada di masyarakat seperti lembaga sekolah, hukum,

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah & Asbabul Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), 1079.

politik atau lembaga lainnya. Pada lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal yaitu sekolah, kegiatan komunikasi merupakan bagian yang melibatkan sekelompok orang dalam proses kerja sama serta perilaku dalam kegiatan belajar mengajar. Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang mempunyai pesan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Melahirkan para calon-calon penerus pemimpin bangsa bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah, diperlukan suatu perjuangan dan kapasitas seseorang pendidik yang yang mumpuni. Namun pendidikan bukan saja dilakukan dalam sekolah tetapi juga dalam keluarga. Jadi, antara sekolah dan keluarga terdapat hubungan yang saling membutuhkan.

Sistem pendidikan nasional diselenggarakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah, dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan keluarga, komunikasi orang tua terhadap anaknya merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam dan oleh keluarga. Pendidikan pertama dilakukan keluarga. Peranan keluarga dalam pendidikan menunjuk pada usaha dan proses membentuk kepribadian dan kemandirian anak melalui interaksi social dalam keluarga. Tugas orang tua sebagai pembentuk perilaku siswa akan menjadi mudah apabila dapat melakukan kerjasama dengan guru sebagai pembimbing di lingkungan sekolah siswa. Kerjasama tersebut akan berhasil apabila ditunjang dengan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru. Hubungan sosial primer di dalam keluarga berubah akibat dari mudarnya peranan orang tua. Mereka yang bekerja di luar rumah, di kantor, di perusahaan, dan di pasar telah mengambil sebagian besar waktu,

tenaga dan pikirannya sehingga mengurangi intensitas hubungan sosial dalam menjalankan fungsi pendidikan dan sosialisasi.⁵

Keberhasilan dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak – anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Kegiatan informal yang dilakukan keluarga dan lingkungan terbentuk kegiatan belajar secara mandiri tanggung jawab orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak tetapi kini perannya dilimpahkan pada para pendidik formal (guru). Hal ini berkaitan dengan tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Minimnya waktu dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan orang tua menyerahkan pendidikan anak – anaknya pada para pendidik formal.

Interaksi pendidikan yang terjadi dalam lingkungan sekolah umumnya di dominasi interaksi antara guru dengan siswa. Dengan demikian pendidikan anak dalam lingkungan sekolah harus diperhatikan oleh guru yang tugas utamanya sebagai pendidik dan pengajar.⁶ Demikian nampaklah bahwa lembaga pendidikan bukanlah lembaga yang berdiri sendiri dan tanpa mepedulikan adanya pihak-pihak yang dapat mempengaruhi proses pendidikan itu juga, melainkan lembaga pendidikan merupakan lembaga yang terbuka dan tidak terpisahkan oleh masyarakat luas yaitu masyarakat

⁵ Soemanto, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2009), 73.

⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 138.

umum dan keluarga dari para siswa itu sendiri, dan secara bersama-sama membangun kerjasama dibidang pendidikan. Proses pembelajaran juga merupakan suatu kegiatan untuk melaksanakan kurikulum atau lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁷

Hubungan kerjasama antara orang tua peserta didik dan guru dalam proses pendidikan sangatlah penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk berprestasi di sekolah, siswa membutuhkan dukungan dari guru dan orang tua yang dapat tercipta apabila ada relasi yang baik di antara keduanya. Hubungan dan kerjasama antara orang tua dan guru dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Pentingnya komunikasi antara sekolah dan orang tua terutama untuk memastikan bahwa anak-anak belajar secara efektif dan mendapatkan yang terbaik bagi pertumbuhan dan perkembangan pribadi atau karakter anak. Salah satu cara untuk memastikan sekolah bisa berkomunikasi secara efektif dengan orang tua adalah dengan menggunakan program pendukung secara berkala untuk memberikan kesepakatan orang tua memantau sekaligus melaporkan perkembangan anak mereka di sekolah dan di rumah. Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dan komponen yang terdiri atas manusia, yakni pengajar sebagai komunikator dan pengajar sebagai komunikan. Perbedaan

⁷Nana sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar BaruAlgesindo, 2002), 76.

antara komunikasi dengan pendidikan terletak pada tujuannya atau efek yang diharapkan. Ditinjau dari efek yang diharapkan itu, tujuan komunikasi sifatnya umum, sedangkan tujuan pendidikan sifatnya khusus.⁸

Guru adalah orang tua murid di sekolah, namun selepasnya di rumah orang tualah yang banyak berperan untuk membantu proses belajar maupun aktivitas siswa di rumah, jika hanya mengandalkan seorang guru, tidak akan mungkin seorang murid dapat berkembang pesat dalam proses belajar. Tujuan pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek batin atau rohani dan pendidik yang bersifat jasmani atau lahiriah. Pendidikan bersifat rohani merujuk kepada kualitas kepribadian, karakter, akhlaq, dan watak. Kesemua itu menjadi bagian penting dalam pendidikan. Pendidikan jasmani terfokus pada ketangkasan, kesehatan, cakap, dan kreatif. Pengembangan tersebut dilakukan di institusi sekolah dan luar sekolah seperti dalam keluarga dan di dalam lingkungan anak tersebut melakukan aktivitas sehari-hari.

Sekolah dan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan kedua lingkungan tersebut dapat dilihat dari fungsinya yang sama-sama merupakan tempat berlangsungnya pendidikan yang keduanya menerapkan disiplin untuk mendidik moral, etika dan lainnya. Selain itu juga menerapkan kebiasaan yang akan digunakan dalam kehidupannya di masyarakat. Akan tetapi kedua lingkungan itu juga

⁸ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 161.

memiliki perbedaan. Keluarga sebagai pusat pendidikan pertama yang menentukan dan mempersiapkan anak di masa depannya.

Dasar-dasar perilaku, sikap hidup dan berbagai kebiasaan yang ditanamkan pada anak sejak berada dalam lingkungan keluarga. Peralihan bentuk pendidikan informal ke formal memerlukan kerja sama antar orang tua dan sekolah (pendidik). Sikap anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Begitu juga sangat diperlukan kepercayaan orang tua terhadap sekolah untuk menggantikan tugasnya selama di lingkungan sekolah. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, mengingat akhir-akhir ini sering terjadi tindakan-tindakan kurang terpuji yang dilakukan anak didik, sementara orang tua seolah tidak mau tahu, bahkan cenderung melimpahkan kesalahan kepada sekolah. Komunikasi yang tertutup atau tidak sejajar hanya akan membuat anak tertutup, takut, dan komunikasi tidak akan menjadi proses belajar yang positif. Sebaliknya komunikasi terbuka dan sejajar yaitu dengan adanya pengertian dan penerimaan orang tua terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan anak sesuai dengan perkembangannya.

Usaha lain yang dilakukan yaitu dengan menunjukkan kerjasamanya dalam cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya. Sedangkan sekolah merupakan lembaga yang dibentuk dengan sengaja sebagai pusat berlangsungnya proses pendidikan yang bertujuan agar anak didik memiliki bekal pengetahuan atau keahlian lain yang tidak diajarkan keluarga. Oleh karena itu, orang tua mendidik anaknya melalui lembaga sekolah. Keberhasilan di sekolah tergantung pada keberhasilan orang tua mendidiknya.

Tetapi harus disadari juga bahwa kehidupan di sekolah harus di pandang sebagai jembatan bagi anak untuk menghubungkan kehidupan keluarga dengan kehidupan di masyarakat. Sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga sekaligus kelanjutan dari pendidikan keluarga.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 pada bab XV pasal 54 ayat 1, 2 dan 3 yang berbunyi sebagai berikut :

- (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
- (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.
- (3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.⁹

Berdasarkan isi yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional diatas memang tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat dan sekolah mempunyai keterkaitan dan saling berperan satu sama lain. Apalagi pada zaman sekarang ini, pemerintah telah mensosialisasikan adanya desentralisasi pendidikan dimana sekolah mempunyai hak untuk mengatur sekolahnya sendiri.

Pendidikan di lingkungan sekolah dengan keluarga haruslah adanya kerja sama, karena sesuatu yang tidak jelas di sekolah dapat memperoleh bantuan ketika melaksanakan aktivitasnya di rumah. Begitu juga orang tua, apabila ingin mengetahui perkembangan anaknya di sekolah maka harus adanya komunikasi antara orang tua dan sekolah. Kerjasama antara sekolah dengan masyarakat sudah sepatutnya dilaksanakan, karena adanya kesamaan

⁹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 28.

diberbagai hal dalam masalah pendidikan. Sikap anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Begitu juga sangat diperlukan kepercayaan orang tua terhadap sekolah untuk menggantikan tugasnya selama di lingkungan sekolah. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan mengingat akhir-akhir ini sering terjadi tindakan-tindakan kurang terpuji yang dilakukan anak didik, sementara orang tua seolah tidak mau tahu, bahkan cenderung melimpahkan kesalahan kepada sekolah.

Komunikasi yang tertutup atau tidak sejajar hanya akan membuat anak tertutup, takut, dan komunikasi tidak akan menjadi proses belajar yang positif. Sebaliknya komunikasi terbuka dan sejajar yaitu dengan adanya pengertian dan penerimaan orang tua terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan anak sesuai dengan perkembangannya. Dengan adanya komunikasi yang lancar antara orang tua dan guru atau lembaga sekolah maka akan mempermudah orang tua mengetahui kesulitan yang dihadapi anaknya. Pendidikan di lingkungan keluarga harus adanya kerjasama. Apabila terjadi kerjasama dan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru maka akan terwujud tujuan pendidikan nasional.

Seperti yang telah tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009, yaitu mengenai standar penilaian untuk teknik penilaian membutuhkan: pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anek dot, percakapan/dialog, laporan orangtua, dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak.¹⁰

Karena itu keterbukaan antara orang tua dan guru dalam mempergunakannya sangat dibutuhkan demi kemajuan belajar anak, dan jika

¹⁰Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009, 25.

digunakan sesuai fungsinya akan memberikan dampak positif bagi pelayanan pembelajaran anak, dimana orang tua ikut dilibatkan.

Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan merupakan salah satu lembaga formal yang berlokasi di Desa Balunglor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Sesuai dengan namanya Madrasah Tsanawiyah ini menandakan bahwa lembaga pendidikan ini termasuk lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Kemenag. Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan adalah salah satu lembaga pendidikan yang sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa yang dihasilkan mampu berperan dalam persaingan global.¹¹ Usaha kearah tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak sekolah terkait, seperti pemenuhan sarana prasarana, media pembelajaran, guru yang profesional serta komponen lain yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang dijalankan, dengan harapan akan mampu menciptakan manajemen pembelajaran dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang berkualitas. Keinginan yang terbesit dalam megembangkan Madrasah ini, yaitu keinginan untuk selalu berprestasi. Untuk mencapai prestasi tersebut tentu banyak upaya yang harus dilakukan. Kerja keras dan kesungguhan salah satu modal yang harus ada dalam mengelola suatu lembaga termasuk mengelola MTS. Zainul Hasan Balung. Tentu saja prestasi yang diinginkan adalah prestasi yang bernilai kompetitif dan komprehensif, menyangkut semua aspek, semua komponen yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengembangan Madrasah, baik bidang akademik, bidang

¹¹ Observasi, MTs. Zainul Hasan Balung 8 Februari 2018, 09.15.

nonakademik, Maupun bidang Manajerial.¹² Salah satu contoh bentuk prestasi yang pernah diraih MTS. Zainul Hasan Balung adalah pernah menerima bantuan langsung Program “ Madrasah Education Development Project”. Guna Mengembangkan Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.¹³

Lembaga pendidikan ini memiliki banyak keunggulan yakni unggul dalam bidang akademik maupun non akademik. Banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan misalnya dalam hal keagamaan, setiap hari dilaksanakan Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah, dan banyak lagi kegiatan yang langsung melibatkan masyarakat umum, contohnya pelaksanaan Bazar Muharram yang dilaksanakan setiap Tahun Baru Islam.¹⁴ Kegiatannya meliputi pertunjukan pentas seni, bazar makanan, sholat tasbeih berjamaah dan kirab yang dilaksanakan pada pagi harinya. Dalam kegiatan ini masyarakat umum khususnya orang tua siswa di haruskan menghadiri kegiatan tersebut agar mengetahui apa saja kegiatan yang telah dilakukan anaknya di sekolah selama kegiatan tersebut berlangsung.¹⁵ Selain kegiatan Bazar Muharram ada lagi kegiatan yang sering dilakukan yaitu pada teknik peragaan, hubungan sekolah dengan masyarakat atau orang tua siswa dapat dilaksanakan dengan cara mengundang masyarakat atau orang tua siswa melihat peragaan yang diselenggarakan sekolah. Peragaan yang diselenggarakan bisa berupa pameran keberhasilan siswa, pentas seni multitalenta siswa. Pada kesempatan ini

¹² Observasi, MTs. Zainul Hasan Balung 8 Februari 2018, 09.15.

¹³ Ubaidi Ashar, *Wawancara*, 8 Februari 2018, 09.15.

¹⁴ Observasi, MTs Zainul Hasan Balung 8 Februari 2018, 09.15.

¹⁵ Ubaidi Ashar, *Wawancara*, 8 Februari 2018, 09.15.

sekolah dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan dan juga masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merelisasikan program atau kegiatan itu.¹⁶

Di MTs. Zainul Hasan juga mendirikan Program *Exellent Class* yang sudah berdiri selama 3 tahun ini, mulai didirikannya Program Excellent ini banyak perubahan yang dilakukan mulai dari pemisahan kelas dan pembelajaran lebih banyak, jam pulang sekolah sore. Kegiatan yang dilakukan selain pembelajaran juga banyak diadakan seperti program tahfidz program kewirausahaan program diniyah dan ekstrakurikuler lainnya. Sedangkan untuk program tahfidz sekolah sudah menyediakan asrama untuk siswa yang mau belajar tahfidz. Selain itu ada juga kegiatan yang rutin dilakukan yaitu Outbound (Tadabur Alam). Komunikasi yang sering juga diadakan rapat orang tua dan pertemuan secara *face to face*.¹⁷

Selain itu pemanggilan orang tua ke sekolah, pemberian informasi melalui surat dan kegiatan kunjungan rumah yang dilakukan ketika anak sudah 3 kali tidak hadir ke sekolah entah karena sakit ataupun tidak ada keterangan dan guru datang ke rumah siswa tersebut untuk mencari informasi terkait siswa tersebut sekaligus melaporkan perkembangan siswa tersebut dan dilakukan ketika siswa membuat masalah dan melakukan tindakan-tindakan pelanggaran di sekolah.¹⁸

Banyak sekali teori yang menjelaskan tentang komunikasi tetapi lembaga sekolah masih jarang yang mengaplikasikannya, di MTs. Zainul

¹⁶ Ubaidi Ashar, *Wawancara*, 8 Februari 2018, 09.15.

¹⁷ Syafiatul Ily, *Wawancara*, 8 Februari 2018, 13.00.

¹⁸ Observasi, MTs Zainul Hasan Balung 8 Februari 2018, 09.15.

Hasan ini pola komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua diterapkan dengan baik.¹⁹ Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar peranan dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, seberapa besar kerjasama atau komunikasi antara orang tua dan guru serta pola komunikasi orang tua dan guru dengan memanfaatkan media Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu salah satunya dengan media sosial sebagai media atau alat (*tools*) dalam proses kerjasama dan komunikasi sekolah dan orang tua siswa. Dengan pemanfaatan media sosial, komunikasi interpersonal maupun kelompok maka hubungan kerjasama dan komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.²⁰

Selain itu di MTs Zainul Hasan juga melakukan kegiatan komunikasi lainnya yaitu adanya rapat yang diadakan pihak sekolah dengan mengundang para orang tua sebagai wali masing-masing siswa. Dengan diadakannya rapat beserta orang tua siswa, kegiatan kerjasama dalam membimbing akan dapat dilaksanakan dengan mudah.²¹ Fenomena komunikasi antar pribadi antara guru dan orang tua saat ini pada umumnya hanya terjadi dalam pertemuan-pertemuan formal yang diadakan pihak sekolah saat rapat penentuan uang Komite sekolah dan penerimaan hasil belajar siswa (*raport*) yang terjadi hanya 4 kali dalam setahun.²² Guru dan orang tua jarang membicarakan hal-hal pribadi yang berkaitan langsung dengan siswa, seperti minat belajar, sikap

¹⁹ Observasi, MTs Zainul Hasan Balung 8 Februari 2018, 09.15.

²⁰ Heny Leksiana, *Wawancara*, 14 Februari 2018, 09.30.

²¹ Observasi, MTs Zainul Hasan Balung 8 Februari 2018, 09.15.

²² Ubaidi Ashar, *Wawancara*, 14 Februari 2018, 10.40.

dan tingkah laku, kedisiplinan, pergaulan, bakat, kemajuan belajar, prestasi, bahkan masalah pribadi siswa.

Namun, tentu saja mengadakan rapat mengumpulkan para wali siswa tidak dapat dilakukan sesering mungkin, karena siswa sering melanggar tata tertib sekolah, seperti tidak menggunakan bet dan membolos, hanya beberapa saja diadakan pertemuan atau rapat yang dilaksanakan oleh guru dan orang tua tentang persiapan siswa kelas IX untuk mengikuti Ujian Nasional. Dalam kegiatan pembelajaran juga ketika sekolah membuat program les pagi siswa banyak yang terlambat karena orang tua tidak dapat mengontrol aktivitas anak secara penuh, karena pihak sekolah hanya memberikan catatan kepada siswa saja, tetapi sering kali siswa mengabaikannya dan lupa memberikan kepada orang tua.²³

Komunikasi antar sekolah dengan orang tua sangatlah penting karena semakin intensif komunikasi yang terjalin maka semakin kecil masalah yang dihadapi khususnya masalah aktivitas baik di sekolah maupun di luar sekolah atau di rumah. Sekolah dan orang tua memiliki ikatan penting dalam menjalin silaturahmi untuk mengetahui sikap dan perilaku anak di luar jam sekolah, begitupun sebaliknya orang tua selalu membutuhkan informasi dari guru kelas yang bersangkutan. Komunikasi yang baik memiliki dampak yang baik pula untuk kebaikan bersama tetapi jika disalahkan artikan bisa menghancurkan hubungan silaturahmi antara sekolah dengan orang tua.

²³Kunti, *Wawancara*, 9 Februari 2018, 08.00.

Agar bisa membimbing siswa secara optimal maka pihak sekolah membuat sebuah program pendukung yang dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah.²⁴ Untuk membimbing serta mengontrol kegiatan siswa di sekolah bisa dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan saat jam istirahat di luar kelas. Sedangkan untuk membimbing serta mengontrol aktivitas siswa di rumah guru tidak bisa melihat dan melakukan bimbingan secara langsung terhadap siswa. Di MTs Zainul Hasan ini menggunakan Buku Penghubung untuk mencatat laporan aktivitas siswa di sekolah maupun di rumah, Buku tersebut diperlihatkan kepada orang tua terkait perilaku ataupun kegiatan belajar siswa, aktivitas yang ada di dalam Buku Penghubung di antaranya aktivitas keagamaan, pembelajaran (KBM), Ekstrakurikuler, Kedisiplinan di sekolah maupun di rumah.²⁵ Bukan hanya Buku Penghubung saja tetapi sekolah juga membuat komunikasi melalui menggunakan media elektronik yaitu dengan mengadakan Grup *Whatsapp* dan Kedung Info yang anggotanya adalah orang tua siswa tersebut atau wali murid, fungsinya yaitu pihak sekolah akan melaporkan segala aktivitas peserta didik kepada orang tuanya, begitupun sebaliknya orang tua akan mengontrol aktivitas anak di rumah dan melaporkan kepada pihak sekolah.²⁶ Aktivitas tersebut berupa aktivitas dalam pembelajaran, keagamaan, dan kedisiplinan siswa. Komunikasi tersebut bukan hanya digunakan untuk mengatasi permasalahan siswa saja, tetapi juga digunakan untuk laporan izin siswa apabila tidak masuk dan juga

²⁴Mulyasa, *Manajemen berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 40.

²⁵Observasi, MTs. Zainul Hasan Balung 9 Februari 2018, 08.00.

²⁶ Ubaidi Ashar, *Wawancara*, 8 Februari 2018, 09.15.

memberitahukan orang tua siswa apabila akan dilaksanakan kegiatan di sekolah yang melibatkan orang tua.

Menanggulangi problematika pendidikan di Indonesia tentang tanggung jawab seorang guru kepada siswa dalam hal penanaman akhlaqul karima kepada siswa, maka diperlukan sebuah pola komunikasi signifikan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada wali murid di rumah. Dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang sistem yang digunakan oleh pihak sekolah dalam hal pendidikan akhlaq dan ilmu pengetahuan di sekolah, sehingga menjadikan pihak sekolah dan wali murid memiliki pemahaman secara berkesinambungan dengan hasil pembelajaran di sekolah. Berbagai kasus yang terjadi akhir-akhir ini menjadikan pendidikan di Indonesia tercoreng, ada yang mengatasnamakan HAM sehingga wali murid dengan beraninya melaporkan guru kepada polisi karena cara yang dilakukan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa yang salah, sehingga banyak guru yang menjadi tersangka penganiayaan kepada siswa. Puncak permasalahan terjadi ketika banyak siswa yang tidak memiliki rasa hormat kepada guru sehingga guru tidak memiliki keberanian untuk menindaklanjuti sikap siswa sebagai cara mendisiplinkan perilaku siswa, para guru takut dengan wali murid yang mengatasnamakan HAM untuk memenjarakan mereka.

Komunikasi atau kerjasama yang diciptakan antara orang tua dengan sekolah hendaknya tidak hanya karena anak sedang mengalami kesulitan atau masalah saja, akan tetapi secara rutin agar mengetahui segala perkembangan siswa dalam hal kemajuan maupun kemunduran anak dalam

aktivitas di sekolah maupun di rumah. Karena kurangnya komunikasi antarpribadi antara guru dan orang tua saat ini, maka guru dan orang tua kurang mengetahui perkembangan siswa setiap hari, memenuhi segala kebutuhan siswa, kurang memberikan perhatian dan dukungan kepada siswa, kurang mengetahui segala permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar, kurangnya tingkat kedisiplinan pada siswa bahkan bisa terjadi kesalahpahaman antara guru dan orang tua dalam mendidik siswa. Permasalahan tersebut menjadi landasan peneliti untuk menganalisis sekolah yang berhasil membangun pola komunikasi yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua siswa. Sebagai dasar dan landasan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap sekolah yang berhasil menerapkan pola komunikasi tersebut seperti di salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Balung Kabupaten Jember yakni MTs. Zainul Hasan. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan judul yang peneliti buat yakni “ Pola Komunikasi Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” .?

2. Bagaimana Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”?.?
3. Bagaimana Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”?.?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum ada atau belum diketahui. Dengan metode kualitatif, maka penelitian dapat menentukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori.²⁷

1. Untuk mendiskripsikan Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.
2. Untuk mendiskripsikan Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”..

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

3. Untuk mendiskripsikan Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penelitian bagi penulis, organisasi terkait, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realitas.²⁸ Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat. Serta dapat memperkaya khazanah dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan megembangkan wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah
- 2) Penelittian ini dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pemahaman tentang Pola

²⁸Tim Penyusun , *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

Komunikasi Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa.

b. Bagi Sekolah

Dapat dipergunakan sebagai dasar untuk meningkatkan efektivitas lembaga sekolah dalam menjalin kerja sama dengan para orang tua siswa, agar dapat memberikan partisipasinya terhadap pendidikan putra putrinya di sekolah.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan kesadaran agar turut memberikan partisipasinya dalam bentuk laporan apa saja yang dilakukan siswa terkait dengan proses belajar untuk mendukung pendidikan di sekolah dan agar pendidikan yang di dapat oleh putra putrinya lebih berkualitas. Untuk membantu orang tua mengontrol aktivitas siswa sehari-hari.

d. Bagi IAIN Jember

- 1) Penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur bagi lembaga IAIN Jember dan Mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan.
- 2) Serta dapat memberikan kontribusi positif, guna mempertahankan eksistensi dan sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.²⁹

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang memerlukan pemaparan untuk mempertegas maksud dari istilah yang digunakan oleh peneliti. Pemaparan tentang istilah ini sangat penting untuk menghindari terjadinya bias dan absurditas makna. Maka akan dikemukakan secara singkat pengertian yang terkandung dalam judul sebagai berikut :

1. Pola Komunikasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Pola dapat diartikan dengan gambaran, bentuk (struktur), bentuk, model atau rancangan yang tetap.³⁰

Maksud pola dalam penelitian ini adalah gambaran, rencana atau bentuk suatu komunikasi yang dapat dilihat dari jumlah komunikanya, yaitu bagaimana komunikasi pihak sekolah dengan orang tua sebagai media pengontrol aktivitas siswa.

Komunikasi berasal dari bahasa inggris "*comunication*" yang memiliki tiga kemungkinan arti kata, yaitu membuat suau mmenjadi umum, saling memberi sesuatu, dan membangun pertahanan bersama.

Komunikasi secara epistemologi adalah proses pengiriman atau penyampaian berita atau informasi dari satu pihak lain dalam usaha untuk

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

³⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 884.

saling mendapatkan pengertian melalui ucapan, tulisan, gerak tubuh dan penyiaran.³¹ Komunikasi biasa disebut *who* (siapa), *says what* (berkata apa), *in which effect* (lewat saluran mana), *to whom* (kepada siapa), *with what effect* (efek apa yang diharapkan).³²

Pola Komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman atau penyampaian informasi sehingga dapat dipahami.³³

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas adalah gerakan atau tingkah laku organisme berupa proses mental atau fisiologi.³⁴ Aktivitas juga bisa diartikan sebagai kegiatan, eaktifan, dan kesibukan. Jadi menurut peneliti aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan seseorang untuk mengerjakan sesuatu, dalam hal ini kesibukan yang dilakukan oleh siswa.

Sedangkan siswa mempunyai pengertian yang sama dengan murid atau peserta didik. Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 dalam Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³⁵ Jadi, menurut peneliti, Aktivitas Siswa adalah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan untuk memperoleh perubahan

³¹Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press, 2017), 19.

³²Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 26.

³³Hanafi Abdillah, *Memahami Komunikasi antar Manusia*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2008), 72.

³⁴Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 9.

³⁵Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung, Tirta Umbara, 2003), 10.

tingkah laku yang baru dilakukan oleh siswa yang berusaha mengembangkan potensi diri setiap harinya di sekolah.

Dari beberapa definisi tentang penegasan judul di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pola komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua dalam mengontrol aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara pihak sekolah dengan orang tua untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan peserta didik di MTs. Zainul Hasan Balung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.³⁶

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Satu adalah Pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua Kajian Kepustakaan, pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

Bab Tiga berisi Metode Penelitian. Dalam bab ini dibahas mengenai metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat pada bagian ini berisi tentang inti atau hasil penelitian, yang akan meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pembahasan temuan.

Bab Lima Kesimpulan dan Saran, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KAPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti. Kata relevan disini bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Dengan demikian, penyajian penelitian terdahulu ini menjadi salah satu bukti keorisinalitasan penelitian. Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Dea Pratiwi Putri. 2016. Pola Komunikasi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Malang³⁷

Hasil dari penelitian ini adalah menggunakan buku monitoring dalam proses komunikasi antara sekolah dan orang tua agar karakter anak lebih terarah. Selain itu digunakan strategi khusus, yaitu memberikan tugas yang berbeda dari biasanya. Dengan berhasilnya strategi tersebut dapat meningkatkan pola komunikasi orang tua dengan sekolah semakin baik lagi.

³⁷ Dea Pratiwi Putri, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Malang*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2016

2. Sinta Agustin Cahyani.2015. Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua dengan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Sumberejo Tahun Ajaran 2014/2015.³⁸

Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa baik di sekolah maupun di rumah. Sekolah menggunakan buku catatan yang diberikan kepada orang tua terkait kegiatan siswa yang berhubungan dengan kedisiplinan, buku tersebut di berikan kepada BK untuk di tanda tangani.

3. Nuryani.2016.Pola Komunikasi Orang Tua dengan Sekolah terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Kejuruan Inklusi.³⁹

Hasil penelitian ini adalah komunikasi intrruksional guru dilakukan melalui beberapa saluran dan metode. Mulai dari komunikasi di depan kelas dengan metode ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab. Sedangkan dengan orang tua sekolah melakukan komunikasi dengan antarpribadi dan menggunakan komunikasi lewat media elektronik.

IAIN JEMBER

³⁸Sinta Agustin Cahyani , *Pengarruh Pola Komunikasi Orang Tua dengan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Sumberejo* (Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2015

³⁹ Nuryani, *Pola Komuniasi Orang Tua dengan Sekolah Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Kejuruan Inklus*,(Skripsi, Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Padjadjaran), 2016.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1.	Dea Pratiwi Putri.	Pola Komunikasi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Malang	Lebih menekankan pada pembentukan karakter religius siswa, sedangkan peneliti lebih ke Aktivitas Siswanya.	Penelitian ini sama-sama membahas pola komunikasi dan menggunakan pendekatan kualitatif
2.	Sinta Agustin Cahyani	Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua dengan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif,	Penelitian ini subyeknya tentang Pola Komunikasi Orang Tua dan Sekolah

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
		Negeri Sumberejo Tahun Ajaran 2014/2015	perbedaan yang lain terletak pada fokus, penelitian menggunakan Kedisiplinan siswa sedangkan peneliti ini lebih menekanka pada Pola Komunikasinya.	
3.	Nuryani	Pola Komunikasi Orang Tua dengan Sekolah terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Kejuruan Inklusi	Penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini menekankan pada siswa yang berkebutuhan Khusus , sedangkan yang diambil peneliti adalah mengontrol aktivitas siswa,	Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif, sama-sama penelitian ini subyeknya tentang Pola Komunikasi Orang Tua dengan Sekolah.

B. Kajian Teori

1. Pola Komunikasi

Hubungan Kerjasama Sekolah dengan Orang Tua dalam proses pendidikan sangatlah penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan dari lembaga-lembaga lainnya. Lembaga-lembaga itu meliputi : lembaga keluarga, lembaga sekolah, dan lembaga masyarakat. Ketiga lembaga tersebut oleh Ki Hajar Dewantara disebut sebagai “ **tri pusat pendidikan**”. Tri pusat pendidikan awalnya “**tri sentra pendidikan**” yang mengacu kepada tiga pusat lembaga pendidikan bagi anak. Konsep tri pusat pendidikan sangat menekankan akan pentingnya keterpaduan dan kebersamaan ketiga lingkungan atau memberikan pengalaman pendidikan kepada peserta didik.⁴⁰ Lembaga pendidikan, khususnya lembaga formal yaitu sekolah tidak dapat terpisahkan dari kerjasama atau hubungan dengan masyarakat. Kerjasama tersebut dalam dilakukan dengan cara berkomunikasi.

a. Pengertian Pola Komunikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pola memiliki arti bentuk atau sistem, cara atau bentuk (struktur) yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan.⁴¹ Menurut Nurhasanah, pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau

⁴⁰ Siti Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 137.

⁴¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Bahasa, 2007), 884.

lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁴²

Kata komunikasi itu sendiri berasal dari bahasa Inggris “*communication*” yang bersumber dari bahasa Latin *communication* atau *communis* yang berarti sama atau kesamaan.⁴³ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia komunikasi memiliki arti sebagai pengirim dan penerima pesan atau berita. Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicate* yang berarti berbicara, menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan atau arus balik (*feedback*).⁴⁴

Dalam perspektif agama, komunikasi sangat penting perannya bagi kehidupan manusia dalam bersosialisasi. Dalam ajaran Islam setiap muslim dalam kehidupan harus senantiasa melakukan interaksi sebagai mana dijelaskan dalam QS. Al-Ashr ayat 1-2 :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,

Pola Komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁴⁵ Pola

⁴² Nurhasanah, *Pola Komunikasi*, <http://digilib.upnjatim.ac.id/files/disk1/3/jiptupn-gdl-nurhasanah-140-3babii.pdf> diakses pada tanggal 17 Januari 2018 jam 20.15.

⁴³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 9.

⁴⁴ A.Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 35.

⁴⁵ Hanafi Abdillah, *Memahami Komunikasi antar Manusia*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2008),72.

komunikasi adalah suatu sistem penyampaian pesan melalui lambang (symbol) tertentu, yang mengandung arti, serta sistem penciptaan makna untuk mengubah tingkah laku individu yang lain. Oleh karena itu penggunaan pola komunikasi mempengaruhi efektivitas proses komunikasi. Dalam efektivitas komunikasi dikemukakan tentang pentingnya kontak sosial bagi manusia dan masyarakat. Dalam melakukan kontak atau hubungan yang beraneka ragam dilakukan dengan cara dan gaya yang berbeda-beda pula, dan kontak yang paling menonjol disini dikaitkan dengan perilaku.⁴⁶

Proses komunikasi yang berlangsung mempunyai beberapa tujuan karena komunikasi yang berlangsungnya komunikasi. Adapun tujuan komunikasi adalah :

- 1) Untuk mengubah sikap.
- 2) Untuk mengubah opini atau pandangan.
- 3) Untuk mengubah perilaku.
- 4) Untuk mengubah masyarakat.⁴⁷

b. Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya unsur atau komponen dalam komunikasi :

- 1) Sumber, semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi.
- 2) Pesan, pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat

⁴⁶ H.A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2009), 4.

⁴⁷ Ahmad Mutohar, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Center For Society Studies, 2009), 4-5.

disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi.

3) Media, ialah alat yang digunakan untuk memindah pesan dari sumber kepada penerima. Media dalam hal ini digolongkan menggunakan alat komunikasi antarpribadi seperti telepon, surat, telegram. Kegiatan dalam tempat-tempat tertentu yang banyak ditemui di masyarakat juga dianggap sebagai media dalam komunikasi.⁴⁸

4) Penerima, adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi.

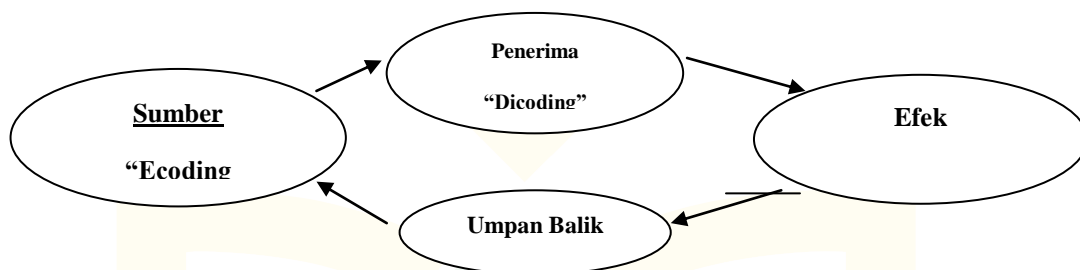
5) Pengaruh atau Efek, perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang.⁴⁹

Efektifitas pesan yang disampaikan sangat berpengaruh pada kualitas informasi yang disampaikan. Terdapat lima komponen yang menentukan efektifitas pesan yang disampaikan yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan umpan balik. Elemen-elemen komunikasi interpersonal dalam tingkatan pengertian yang universal meliputi: sumber,

⁴⁸ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 28.

⁴⁹ Ibid, 29.

penerima, pesan, konteks, *noise*, umpan balik, dan etika. Di bawah ini digambarkan suatu model komunikasi interpersonal.



Gambar di atas, lingkaran paling luar dengan garis putus-putus menggambarkan konteks komunikasi tempat elemen-elemen seperti sumber, pesan, penerima, efek, umpan balik, serta ruang lingkup pengalaman itu beroperasi. Sumber dan penerima, mereka dilingkari oleh dua lingkaran dengan garis putus-putus juga, dan di antara kedua lingkaran tersebut terdapat lingkaran yang berimpitan (*overlap*). Kedua lingkaran yang berimpitan tersebut menggambarkan bahwa baik penerima maupun sumber mempunyai ruang lingkup pengalaman tertentu yang sama (lingkaran berimpitan).

Gambar lingkaran paling luar maupun kedua lingkaran ruang lingkup pengalaman, digambarkan dengan garis putus-putus, artinya di sini dilukiskan bahwa baik konteks komunikasi maupun ruang lingkup pengalaman adalah hal hal yang selalu berubah tidak statis, sedangkan proses komunikasi interpersonal di sini adalah dari Sumber

– mengirim pesan kepada – penerima – menimbulkan efek langsung secara umpan balik yang langsung pula.⁵⁰

c. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Komunikasi dalam bentuknya dibagi menjadi :

1) Komunikasi Interpersonal (komunikasi antar pribadi)

Komunikasi antarpribadi yang dimaksud adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.⁵¹ Dibandingkan dengan macam-macam komunikasi lainnya, komunikasi antar pribadi dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini dan perilaku komunikan.⁵² Mengapa demikian, karena komunikasi antarpribadi umumnya berlangsung secara tatap muka (*face to face*). Oleh karena anda dan komunikan anda itu saling bertatap muka, maka terjadilah kontak pribadi. Ketika menyampaikan pesan, umpan balik berlangsung seketika. Oleh karena itu kemampuan dalam mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan perilaku komunikan itulah, maka bentuk komunikasi antarpribadi kerap kali dipergunakan untuk memudahkan komunikasi persuasi.⁵³

⁵⁰ Teguh Meinanda, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Armico, 1981), 34.

⁵¹ Ibid, 36.

⁵² Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 125.

⁵³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003), 62.

Komunikasi antar pribadi juga merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik yang berlangsung. Menurut sifatnya komunikasi antarpribadi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni Komunikasi diadik (*Dyadic Communication*) dan Komunikasi Kelompok Kecil (*Small Grup Communication*). Komunikasi Diadik ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Sedangkan komunikasi kelompok kecil adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua sampai tiga orang secara tatap muka, dimana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya.⁵⁴

Ada empat hal penting yang harus diperhatikan dalam komunikasi interpersonal, sebagai berikut :

- a) Komunikasi dilakukan oleh dua orang atau lebih.
- b) Menggunakan media tertentu, misalnya telepon, media sosial atau bertatap muka *face to face*.
- c) Bahasa yang digunakan bersifat informal (tidak baku), dapat menggunakan bahasa daerah, bahasa pergaulan atau bahasa campuran.⁵⁵

2) Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok ialah komunikasi antara seseorang dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka. Kelompok ini bisa kecil, dapat juga besar, tetapi jumlah orang yang termasuk

⁵⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 36-37.

⁵⁵ Joseph Devito, *Human Communication*, (Jakarta: ProfesionalBooks, 1997), 12.

kelompok kecil dan jumlah kelompok besar tidak ditentukan dengan perhitungan secara ekstrak, dengan ditentukan berdasarkan ciri dan sifat komunikasi dalam hubungannya dengan proses komunikasi.⁵⁶ Biasanya komunikasi kelompok ini dilakukan dengan mengadakan rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya. Sesuatu dikatakan komunikasi kelompok karena:

- a) Proses komunikasi dimana pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang pembicara kepada khalayak dalam jumlah yang lebih besar pada tatap muka.
- b) Komunikasi berlangsung kontinu dan biasa dibedakan mana sumber dan mana penerima. Hal ini menyebabkan komunikasi sangat terbatas sehingga umpan baliknya juga tidak leluasa karena waktu terbatas dan khalayak relatif besar.
- c) Pesan yang disampaikan terencana (dipersiapkan) dan bukan spontanitas untuk segmen khalayak tertentu. Dalam komunikasi kelompok kita mengenal seminar, diskusi panel, dan rapat terhadap khalayak umum. Dengan kata lain komunikasi social antara tempat, situasi dan sasarannya jelas.⁵⁷

3) Komunikasi Massa

Komunikasi Massa merupakan suatu proses komunikasi atau penyebaran pesan oleh komunikator melalui media massa yang

⁵⁶ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, 126.

⁵⁷ Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2016), 89-90.

diterima secara serempak oleh khalayak sasaran dengan tujuan menimbulkan efek tertentu.⁵⁸ Komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak atau elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar di banyak tempat.⁵⁹

Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi sebelumnya, komunikasi massa memiliki ciri tersendiri. Sifat pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan. Ciri lain yang dimiliki komunikasi massa, ialah sumber dan penerima dihubungkan oleh saluran mekanik.

Pesan komunikasi massa berlangsung satu arah dan tanggapan baliknya sangat lambat (tertunda) dan sangat terbatas.

Akan tetapi, dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat, khususnya media massa elektronik, maka umpan balik dari khalayak bisa dilakukan dengan cepat kepada penyiar, misalnya melalui program interaktif. Selain itu, sifat penyebaran pesan melalui media massa berlangsung begitu cepat, serempak, dan luas. Ia mampu mengatasi jarak dan waktu, serta tahan lama bila di dokumentasikan.⁶⁰

⁵⁸ Muhammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), 53.

⁵⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), 84.

⁶⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 41.

2. Aktivitas Siswa

a. Pengertian Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa terdiri dari dua kata yaitu aktivitas dan siswa. Aktivitas mempunyai arti kegiatan atau kesibukan.⁶¹ Secara lebih luas aktivitas dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian siswa berarti anak, orang yang sedang belajar, bersekolah. Siswa merupakan komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Jadi, Aktivitas Siswa adalah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan setiap harinya di sekolah yang meliputi aktivitas pembelajaran, keagamaan maupun kedisipinan.

Adapun macam-macam aktivitas yang ada di sekolah diantaranya :

1) Aktivitas Keagamaan

Aktivitas keagamaan adalah segala perbuatan atau kegiatan yang dilakukan seorang individu yang berhubungan dengan agama.

Menurut Jalaludin yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada

⁶¹Tim Penyusun , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 26.

dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶²

Salah satu bentuk aktivitas keagamaan adalah ibadah dan akhaq, aktivitas ini merupakan kegiatan yang kita lakukan sehari-hari baik itu di sekolah, dirumah maupun ditempat umum.

Ibadah berarti penghambaan, yaitu memperhambakan diri kepada Allah sesuai dengan tuntutan-Nya. Ibadah ada yang dilakukan secara langsung antara seorang dengan Allah disebut pula dengan Ibadah Mahdhah, adapula Ibadah yang dilakukan melalui hubungan antar manusia yang sering disebut Ibadah Ghair Mahdhah.⁶³

Adapun bentuk-bentuk ibadah yang sering diterapkan di sekolah adalah :

- a) Doa bersama sebelum memulai dan ketika selesai kegiatan belajar mengajar.
- b) Membaca Al-Qur'an dan Mengikuti Diniyah.
- c) Sholat Dhuha Berjamaah.
- d) Sholat Dzuhur dan Asyar Berjamaah.⁶⁴

Sedangkan Akhlaq berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari "Khuluq" yang menurut bahasa bearti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologis, Imam Ghazali

⁶² Jalaludin, *Pengantar Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 56.

⁶³ Sofyan Sauri, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta), 62.

⁶⁴ Ubaidi Ashar, *Wawancara*, 8 Februari 2018, 09.15.

menyebutkan bahwa akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.⁶⁵

Secara garis besar akhlaq dibagi dalam dua kategori akhlaq mahmudah dan akhlaq mazmumah. Yang dimaksud dengan akhlaq mahmudah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (terpuji), sedangkan akhlaq mazmumah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang buruk (tercela).⁶⁶

Akhlaq atau perilaku yang sering diterapkan di sekolah adalah sikap jujur, berkata dan berperilaku sopan terhadap orang lain terutama terhadap Guru, tolong menolong, dan Sabar.

2) Aktivitas Kedisiplinan

Disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan.⁶⁷ Disiplin bukan merupakan sikap mental yang dibawah sejak lahir, tetapi banyak dipengaruhi oleh pengalaman di lingkungan sekitar, khususnya pengalaman pendidikan, meskipun sifat-sifat kepribadian yang dibawah sejak lahir juga ikut menentukan.

Tujuan penanaman disiplin sejak dini adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang

⁶⁵ Diedik Ahmad Supadie, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 216.

⁶⁶ Ibid, 224.

⁶⁷ Ngainun Naim, *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media:2012), 142.

merupakan persiapan bagi masa dewasa. Jika sejak dini sudah ditanamkan disiplin, mereka akan menjadikan kebiasaan dan bagian dari dirinya.⁶⁸

Dalam konteks pembelajaran disekolah ada beberapa bentuk kedisiplinan.

a) Keaktifan Masuk

Dalam menegakkan kedisiplinan, keaktifan masuk peserta didik yang terutama. Peserta didik harus masuk setiap hari sesuai jadwal yang diberlakukan sekolah. Keaktifan masuk sangatlah penting karena berhubungan dengan pencapaian target kurikulum sekolah.

b) Mematuhi Tata Tertib Sekolah

Salah satu indikator seseorang dikatakan memiliki disiplin diri dalam lingkungan sekolah adalah menjalankan tata tertib dengan baik. Pada umumnya kedisiplinan tata tertib di sekolah diajukan bagi siswa sebagai subyek pendidikan.

Penyusunan tata tertib yang baik dan hati-hati akan mempermudah adanya kesadaran dan pengertian yang dimaksud.⁶⁹

Berikut kewajiban - kewajiban yang harus dipatuhi siswa diantaranya :

⁶⁸ Ibid,146.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto,*Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*,(Jakarta:Rineka Cipta,2009),120.

- (1) Siswa secara teratur masuk kelas pada waktu yang sudah ditetapkan.
- (2) Siswa tidak boleh membuat onar di kelas.
- (3) Siswa tidak boleh merokok di sekolah. dan lain sebagainya.

Dirumah juga orang tua berkewajiban mengontrol kedisiplinan anak, bukan hanya disekolah saja pembinaan disiplin dilakukan terhadap anak, orang tua juga berhak memberikan. Adapun bentuk-bentuk kedisiplin yang dilakukan anak di rumah diantaranya :

- a) Pulang sekolah tepat waktu.
- b) Berkata sopan pada orang tua atau saudara.
- c) Taat atau tidak membantah
- d) Belajar
- e) Membaca Al-Qur'an.

3. Pola Komunikasi Orang Tua dengan Sekolah Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa.

Ada beberapa model atau pola komunikasi yang dapat dilakukan oleh Orang tua dengan Guru untuk mengontrol aktivitas siswa yaitu dengan komunikasi Interpersonal, komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka. Pola komunikasi ini meliputi :

- a. *Home visit* atau Kunjungan Rumah. Dalam rangka mengadakan hubungan dengan pihak masyarakat, pihak sekolah dapat mengadakan kunjungan ke rumah wali murid. Melalui kunjungan rumah ini guru

akan mengetahui masalah anak dirumahnya. Apabila setiap anak diketahui problemnya secara totalitas, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan untuk sesuai dengan minatnya.

- b. Panggilan Orang Tua secara *face to face*. Selain mengadakan kunjungan ke rumah pihak sekolah sesekali juga memanggil orang tua murid datang ke sekolah secara *face to face*. Fungsi dari pertemuan ini agar pihak sekolah dapat memberitahu aktivitas atau masalah yang sedang terjadi pada siswa tersebut kepada orang tua dengan sikap saling keterbukaan. Mereka diberi penjelasan tentang perkembangan pendidikan di lembaga tersebut.⁷⁰

Tidak hanya menggunakan komunikasi interpersonal, orang tua dan sekolah juga menggunakan komunikasi kelompok untuk mengontrol aktivitas siswa yang meliputi , Pertemuan atau Rapat sekolah. Sekolah mengundang orang tua siswa dalam acara pertemuan khusus atau rapat untuk membicarakan masalah atau hambatan yang di hadapi sekolah. Pertemuan atau rapat ini dilakukan pada waktu tertentu saja, misalkan saat pengambilan raport , ketika sekolah akan mengadakan kegiatan.

Komunikasi massa juga digunakan dalam mengontrol siswa di sekolah yaitu dengan adanya media elektronik yaitu dengan mengadakan Grup *Whatsapp* dan SMS Kedung Info yang anggotanya adalah orang tua siswa tersebut atau wali murid, fungsinya yaitu pihak sekolah akan melaporkan segala aktivitas peserta didik kepada orang

⁷⁰ Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 155.

tuanya, begitupun sebaliknya orang tua akan mengontrol aktivitas anak di rumah dan melaporkan kepada pihak sekolah. Selain itu pihak sekolah juga menggunakan Buku Peghubung. Buku ini berisi tentang aktivitas siswa ketika di sekolah ataupun dirumah, sekolah dan orang tua akan lebih mudah mengontrol aktivitas anak melalui buku penghubung ini, karena buku ini dikumpulkan kepada wali kelas beserta paraf dari orang tua.⁷¹



⁷¹ Ibid, 154.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang bisa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁷²

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, namun untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.⁷³

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala pada masyarakat tertentu. Dalam penelitian deskriptif biasanya harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal.⁷⁴ Data yang dapat

⁷² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 209.

⁷⁴ Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 104.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan fenomena yang dapat diamati yang kemudian disajikan secara tepat dan benar, dan peneliti ini memfokuskan pada data-data mengenai Pola Komunikasi Pihak Sekolah Kepada Orang Tua Siswa Sebagai Media Pengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Kecamatan Balung di Kabupaten Jember tepatnya di MTs. Zainul Hasan jalan Perjuangan No.10 Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Letak MTs. Zainul Hasan Balung sangat strategis karena tidak jauh dari pusat pemerintahan kecamatan Balung dan dekat dengan segala fasilitas umum seperti kantor pos, kantor polisi, pusat kecamatan, kantor kepala desa dan masih banyak lagi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut bukan hanya karena MTs. Zainul Hasan ini merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi akademik maupun nonakademik melainkan karena hubungan kerjasama atau komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan orang tua sangat baik. Banyak sekali teori yang menjelaskan tentang komunikasi tetapi lembaga sekolah masih jarang yang mengaplikasikannya, di MTs. Zainul Hasan ini pola komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua diterapkan dengan baik. Ada umpan balik yang diberikan oleh orang tua terhadap pihak sekolah terkait dengan pola komunikasi yang diterapkan oleh pihak sekolah untuk mengontrol aktivitas siswa di sekolah maupun di rumah.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data, uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁷⁵

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bertujuan sesuai dengan penggalian informasi yang akan dijadikan dasar rancangan dan teori yang muncul. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan tentunya relevan dengan judul yang peneliti buat.

Adapun informan yang akan ditentukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah.
2. Guru.
3. Orang Tua.
4. Tata Usaha (TU)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang

⁷⁵ Tim Penyusun, Pedoman Pendekatan Karya Ilmiah, 47.

sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷⁶ Beberapa Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan teknik yang bisa digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif disamping atau untuk melengkapi wawancara.⁷⁷ Dengan metode ini orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang.⁷⁸

Dalam penelitian ini penelitian ini digunakan observasi partisipan pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah :

- 1) Letak geografis MTs. Zainul Hasan Balung
- 2) Kondisi obyek penelitian
- 3) Aktivitas penerapan Pola Komunikasi Pihak Sekolah dengan Orang
Tua

⁷⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al- Manshur. *Metode penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012). 163.

⁷⁷ Ibid, 210.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 265.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah percakapan orang-per-orang (*the person-to-person*) dan wawancara kelompok (*group interviews*). Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dan subjek atau responden sebagai terwawancara (*interviewee*).⁷⁹

Teknik wawancara terdiri dari tiga jenis, yaitu wawancara Terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.⁸⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur ini, peneliti menggabungkan tipe wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dalam penelitiannya. Peneliti mengacu pada topik-topik pertanyaan yang sudah ditentukan yang sengaja dirancang untuk semua responden yang ada dalam kasus (wawancara terstruktur).

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mendalami subyek yang diteliti. Umumnya wawancara tidak terstruktur dilakukan di tengah-tengah berlangsungnya pengumpulan data bersamaan dengan teknik lain (terutama pengamatan) untuk memberi kesempatan kepada informan mengungkapkan secara menyeluruh dari suatu peristiwa.⁸¹

⁷⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, 132.

⁸⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 319.

⁸¹ Nurul Ulfatin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. (Malang: Bayumedia Publishing, 2014) 193.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode *interview* antara lain:

- 1) Data mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah dengan Orang Tua.
 - 2) Data mengenai Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah dengan Orang Tua.
 - 3) Data mengenai Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah dengan Orang Tua.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁸² Dokumen yang diamati berupa tulisan profil sekolah, dokumentasi sekolah, biografi guru, visi dan misi sekolah, peraturan tata tertib sekolah.

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumenter yaitu :

- 1) Denah Lokasi MTs. Zainul Hasan Balung
- 2) Pofil MTs. Zainul Hasan Balung
- 3) Struktur MTs. Zainul Hasan Balung
- 4) Data tenaga pendidik dan kependidikan MTs. Zainul Hasan Balung
- 5) Data siswa MTs. Zainul Hasan Balung

⁸² Nana Syadiah Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

- 6) Serta dokumen atau foto-foto yang relevan yang diperoleh dari sumber yang diakui keasliannya dalam memperkuat analisis fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah pengelolaan data selesai maka proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran yang utuh terkait dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan maka metode analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif.

Metode ini diajukan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan masalah pokok yang diperoleh dalam sebuah penelitian, sekaligus menganalisis berdasarkan kualitas data yang menjadi bahan deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles Huberman yaitu meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸³

⁸³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 338.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah difahami tersebut.⁸⁴

3. Verification (Concluding drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸⁵

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif.⁸⁶ Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi.

⁸⁴ Ibid, 341.

⁸⁵ Ibid, 345.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 336.

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan triangulasi metode dan sumber data yaitu⁸⁷ :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk mengecek efektivitas teknik yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menayakan kepada kepala sekolah, peneliti juga dapat mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru, tenaga tata usaha, dan orang tua

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelittian yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan proposal.⁸⁸

⁸⁷ Mustiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 16.

⁸⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun empat tahapan tersebut adalah:

- a. Menemukan masalah di lokasi penelitian
- b. Menyusun rencana penelitian (proposal)
- c. Pengurusan surat ijin meneliti
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap penelittian lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut yang meliputi :

- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
- b. Memasuki lokasi penelitian
- c. Mencari sumber data yang telah ditentukan obyek penelitian
- d. Menganalisis data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan yaitu pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian

3. Tahap akhir penelitian lapangan

- 1) Penarikan kesimpulan
- 2) Menyusun data yang telah ditetapkan
- 3) Kritik dan saran



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambara Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan MTs Zainul Hasan Balung yang terletak di Jalan Perjuangan No.10 Balunglor Balung Kabupaten Jember. Penelitian ini akan akan meneliti tentang Pola Komunkasi Pihak Sekolah dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa di MTs. Zainul Hasan Balung. Maka dalam bab ini secara berturut-turut akan membahas:

1. Sejarah Singkat MTs. Zainul Hasan Balung

MTs. Zainul Hasan Balung berdiri pada tahun 1987 dengan status terdaftar. MTs. Zainul Hasan Balung didirikan atas dasar dari pemikiran dan musyawarah dari KH. Moh. Said Sholeh, H. Abdul Hannan, Nur Wahid, H. Mas'ud Said, H. Ghufron Said, Drs. Moh. Mukmin dan Drs. H. Abdul Malik. Pada periode MTs. dipimpin oleh Drs. Gufron Sa'id, didirikanlah Yayasan Zainul Hasan dengan Notaris Yun Yanuaria S.H. pada tanggal 27 April 1988. Yayasan inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya MTs. Zainul Hasan Balung pada tanggal 10 Pebruari 1988, dan mendapat pengakuan kantor wilayah Departemen Agama. propinsi Jawa Timur No. Wm.06.03/PP.03.2/3446/SKP/1998 tanggal 05 Oktober 1998.

Pada tahun tersebut jumlah guru yang ada di MTs. Zainul Hasan Balung sebanyak 17 orang dan jumlah siswa sebanyak 47 anak. Dalam

perkembangannya MTs. Zainul Hasan menjadi MTs. yang bukan hanya mengajarkan ajaran agama. saja tetapi juga membuka diri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan untuk program Excellent MTs. Zainul Hasan Balung berdiri pada tahun 2015 atas pemikiran dan musyawarah Ianah Hadi Wijayanti, S. Pd., Syafiatul Ilmi, S. Pd., Drs. Ubaidi Ashar, M. Pd., Drs. Sudarmono dan Erfin Said, S. Ag.

MTs. Zainul Hasan Balung satu lingkungan sekolah dalam naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Zainul Hasan. Yayasan ini telah menjadi yayasan pendidikan dan dakwah idola bagi masyarakat kecamatan Balung, hal ini terbukti dengan berjalannya roda waktu kehidupan, siswa sekolah ini semakin bertambah. MTs. Zainul Hasan Balung mempunyai siswa sebanyak 331 siswa pada tahun 2017. Kepala Sekolah MTs. Zainul Hasan Balung bernama Drs. Ubaidi Ashar. Sarana prasarana disekolah ini pun dari tahun ketahun mengalami perubahan yang signifikan, gedung yang semakin memenuhi kebutuhan tuntutan jumlah siswa, perpustakaan, laboratorium, masjid, dan fasilitasnya semakin bertambah dan berkembang. Hal ini terbukti dengan hasil akreditasi MTs. Zainul Hasan Balung yang sudah mencapai nilai 92 masuk dalam kategori A.⁸⁹

⁸⁹ Sumber Data: Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung 2018, 7

2. Identitas Madrasah

NPSN	: 20581457
Nama Sekolah	: MTs. Zainul Hasan Balung
Alamat	: Jln. Perjuangan No. 10
Kelurahan/ Desa	: Balung Lor
Kecamatan	: Balung
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Telepon/Hp	: 082337015466
Status (Negeri/Swasta)	: Swasta
Tahun berdiri	: 1987
Hasil Akreditasi	: Akreditasi A

3. VISI, MISI, DAN TUJUAN

a. Visi

MTs. Zainul Hasan Balung sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu MTs. Zainul Hasan memiliki Visi Madrasah yang dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan yaitu: “Unggul dalam prestasi, santun dalam budi pekerti, kreatif, dan inovatif.”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi madrasah yang ditetapkan, maka misi MTs. Zainul Hasan Balung adalah :

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan ajaran Ahlulsunnah Waljama'ah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- 4) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 6) Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa dalam bidang olah raga dan seni.
- 7) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
- 8) Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat.

- 9) Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

c. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai di MTs. Zainul Hasan Balung adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas iman, ilmu, dan amal saleh bagi seluruh warga Madrasah.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Tercapainya nilai UN dan UAM yang memuaskan.
- 4) Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.
- 5) Melibatkan seluruh komponen Madrasah secara aktif dalam pengelolaan Madrasah.
- 6) Terciptanya kultur Islami dalam segala kegiatan.
- 7) Tertanamnya semangat jihad pada setiap pengelola Madrasah.
- 8) Membantu dan meringankan masyarakat pra sejahtera.
- 9) Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah.
- 10) Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang di perhitungkan oleh masyarakat kota/ kabupaten.⁹⁰

⁹⁰ Sumber Data: Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung 2018, 9.

4. Letak Geografis

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung terletak di Jl. Perjuangan No 10 Balunglor-Balung Jember. Lokasi ini terletak di beberapa batas wilayah diantaranya yaitu:

- a. Batas wilayah utara : MI Reguler dan Fullday Zainul Hasan Balung
- b. Batas wilayah selatan : SMK Zainul Hasan
- c. Batas wilayah timur : Masjid dan Kantin
- d. Batas wilayah barat : Asrama Putri Tahfidz

5. Personalia MTs Zainul Hasan Balung

Personalia majerial MTS. Zainul Hasan Balung tahun pelajaran 2017/018 sebagai MTs. tertulis berikut ini.

Ketua Komite : Mas'ud Sa'id BA

Kepala : Drs. Ubaidi Ashar, M.Pd.

Waka Bidang Kurikulum : Drs. Sudarmono

Waka Bidang Humas : Dra. Kunti Budiwati

Waka Bidang Kesiswaan : Agus Salim, S.Pd

Waka Bidang Sarana Prasarana : Istiqomah, S.Pd.

Kepala Tata Usaha : Syafiatul Ilmi

Koordinator Lab. Komputer : Dedy P.,S.Kom

Koordinator Perpustakaan : Indah Hikmasari S.Pd

Koordinator Lab. IPA : Heni Leksiana S.Pd

Koordinator BK : Dra. Kunti Budiwati

6. Tenaga pendidik dan kependidikan

Tenaga edukatif (guru) dan tenaga administratif (karyawan)

Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1

Daftar Guru MTs Zainul Hasan Balung

NO	NAMA	IJAZAH TERAKHIR	MAPEL	Jabatan Tambahan (Kepsek/Waka/Wali Kls/Lainnya)
		S2/S1/D3/D2/D1/SMA/SMP/SD/NON	DIAMPU	
1	Drs. Ubaidi Ashar, M.Pd.	S2	Bahasa Indonesia	Kepala Madrasah
2	Drs. Sudarmono	S1	Bahasa Inggris	Waka Kurikulum
3	Agus Salim, S.Pd.	S1	Bimbingan Konseling	Waka Kesiswaan
4	Dra. Kunti Budi Wati	S1	Bimbingan Konseling	Waka Humas
5	Istiqomah, S.Pd.	S1	Bimbingan Konseling	Waka Sarpras
6	Indah Hikmasari, S.Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Kepala Perpustakaan
7	Lilik Suciati, S.Pd.	S1	IPA	Wali Kelas VII.A
8	Irya Hayatul Mufidah, S.Pd.	S1	Bahasa Indonesia, Prakarya, Seni Budaya	Wali Kelas VII.B
9	Dina Firdania Putri, S.Pd.	S1	Prakarya	Wali Kelas VII.C
10	Heri Ermawati, S.Pd.	S1	IPA, TIK	Wali Kelas VIII.A
11	Muhammad Solehudin, S.Pd.	S1	Matematika	Wali Kelas VIII.B

12	Moh. Yasir Arif Arafat, S.Pd.	S1	Pendidikan Jasmani	Wali Kelas VIII.C
13	Heny Leksiana, S.Si.	S1	IPA	Wali Kelas VIII.D
14	Dra. Fathonah	S1	IPS	Wali Kelas IX.A
15	Nasim Fauzi, S.Ag.	S1	Alqur'an Hadits	Wali Kelas IX.B
16	Luthfiah, S.Pd.	S1	PKn	Wali Kelas IX.C
17	Ranik Kurniawati, S.Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Walli Kelas IX.D
18	Syafiatul Ilmi, S.Pd.	S1	Matematika	Wali Kelas IX.E
19	Yuyun Farida, S.Pd.	S1	Bahasa Daerah	Guru
20	Ianah Hadi Wijayanti, S.Pd	S1	IPS	Guru
21	Tuti Restu Wardani, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru
22	Drs. Moh. Rifa'i	S1	Fiqih	Guru
23	Ghoyyinah, S.Pd.	S1	Bimbingan Konseling	Guru
24	Agus Afandi, M.Pd.	S1	Bahasa Inggris, Bahasa Arab	Guru
25	Fauzizah Ulfa,S.S	S1	Bahasa Arab	Guru
26	Dwi Nurhamidah, S.Pd.I.	S1	SKI, ASWAJA	Guru
27	Atika Hibbatul Azizah, S.Pd.I	S1	Aqidah Akhlaq, ASWAJA	Guru
28	Veronika Agustin	S1	Matematika	Guru

(Sumber data: buku profil MTs Zainul Hasan Balung, 2017/018)

IAIN JEMBER

TABEL 4.2**Daftar Karyawan MTs. Zainul Hasan Balung**

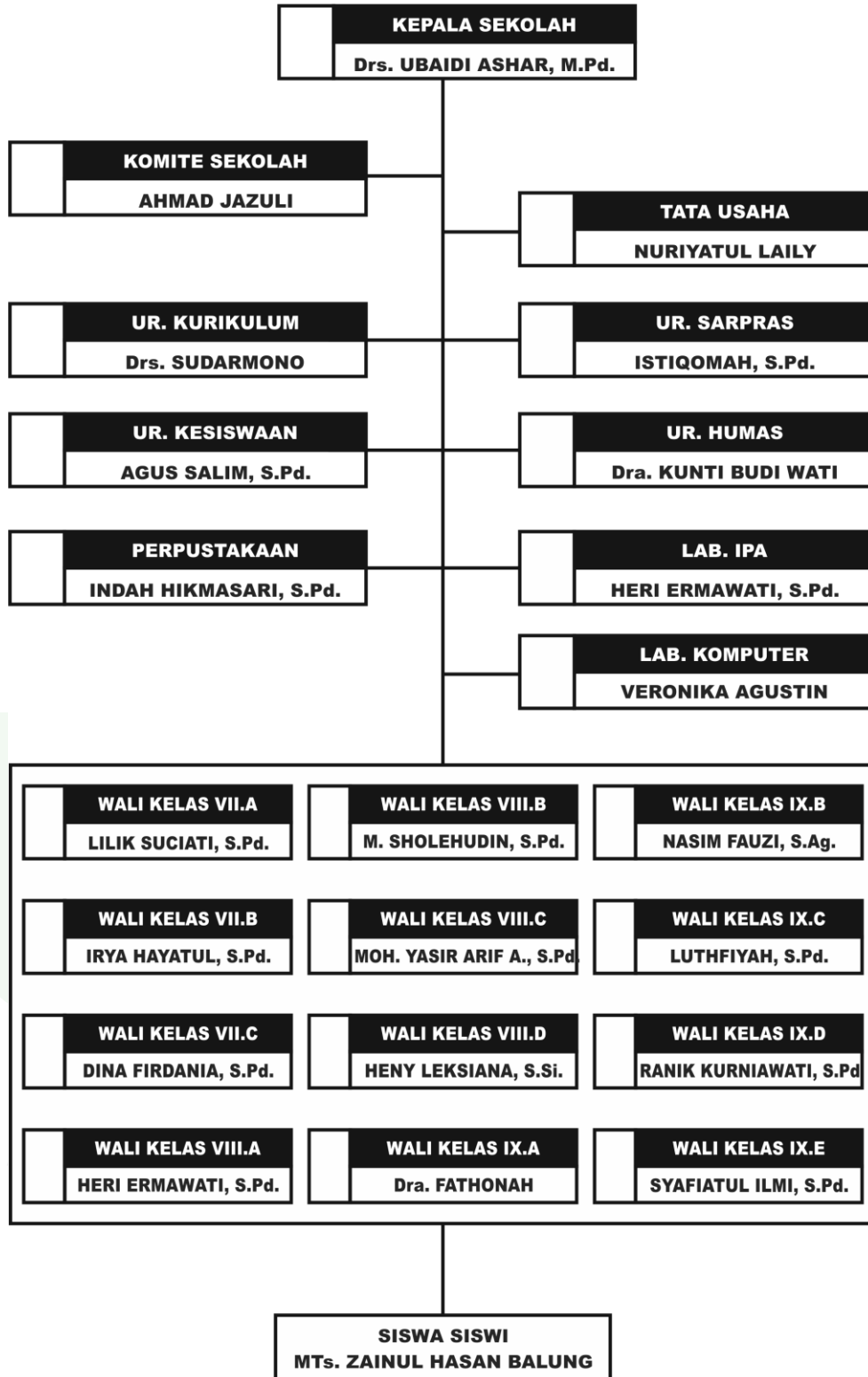
NO	NAMA	IJAZAH TERAKHIR	JABATAN	KET
		S2/S1/D3/D2/D1/SMA/SMP/SD/NON	KTU/TU/OPRTR	
1	Nuriyatul Laili	SMA	KTU	
2	Nur Kholifah	SMA	BENDAHARA	
3	Ali Iskandar	SMA	OPERATOR	
4	Nur Fadlillah	SMA	TU	
5	Nasih Jadid Al Fithoni	SMA	TU	
6	Futuha Jazilah	SMA	TU	PUSTAKAWAN
7	Sumiati	SMA	TU	PETUGAS KEBERSIHAN
8	Sumarno	SMA	TU	PENJAGA SEKOLAH

7. Struktur Organisasi Guru

Dalam sebuah organisasi diperlukan struktur organisasi agar terlihat organisasi secara struktural, oleh sebab itu MTs Zainul Hasan

Balung mencantumkan struktur organisasi sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



8. Prestasi

Ada satu keinginan yang terbersit dalam mengembangkan Madrasah ini, yaitu keinginan untuk selalu berprestasi. Untuk mencapai prestasi tersebut tentu banyak upaya yang harus dilakukan. Kerja keras dan kesungguhan salah satu modal yang harus ada dalam mengelola suatu lembaga termasuk mengelola MTS. Zainul Hasan Balung. Tentu saja prestasi yang diinginkan adalah prestasi yang bernilai kompetitif dan komprehensif, menyangkut semua aspek, semua komponen yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengembangan Madrasah, baik bidang akademik, bidang nonakademik, Maupun bidang Manajerial. Salah satu contoh bentuk prestasi yang pernah diraih MTS. Zainul Hasan Balung adalah pernah menerima bantuan langsung Program “ Madrasah Education Development Project”. Guna Mengembangkan Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Bukti lain yang memperkuat adanya keseriusan, kesungguhan, dan kekonsistensian dalam pengelolaan dan pengembangan, MTS. Zainul Hasan Balung meraih prestasi yang sungguh membanggakan sebagai berikut.⁹¹

⁹¹ Nasih, *Dokumentasi MTs Zainul Hasan Balung*, 13 Maret 2018, 09.30.

TABEL 4.3

**PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH
MTS. ZAINUL HASAN BALUNG**

NO	PRESTASI YANG DIRAIH	TINGKAT- TAHUN
1	Juara 2 lomba Music Islami	Karisidenan - 2009
2	Juara harapan 2 kaligrafi	Karisidenan - 2011
3	Juara harapan 2 pidato Bahasa Arab	Se-Jawa- Timur - 2011
4.	Juara 1 Lomba Pramuka	Se-Kecamatan – 2017
5.	Juara 1 Ujian Nasional	Se-KKM MTs. Negeri 7 Jember – 2017
6.	Juara 1 Aksioma	Se-Kabupaten Jember – 2017

(Sumber data: buku profil MTs Zaiul Hasan Balung 2017/2018)

9. Data Siswa dan Rombongan Belajar

TABEL 4.4

Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

N O	KELAS	PARALEL	SISWA		JUMLAH	WALI KELAS
			L	P		
1	7	A	13	23	36	Lilik Suciati, S.Pd.
2		B	14	16	30	Irya Hayatul Mufidah, S.Pd.
3		C (Excellent)	15	13	28	Dina Firdania Putri, S.Pd.
JUMLAH 7			42	52	94	
4	8	A	16	8	24	Heri Ermawati, S.Pd.
5		B	14	12	26	Muhammad Solehuddin, S.Pd.
6		C	17	11	28	Moh. Yasir Arif Arafat, S.Pd.
7		D (Excellent)	9	11	20	Heny Leksiana, S.Si.
JUMLAH 8			56	42	98	
9	9	A	16	14	30	Dra. Fathonah
10		B	16	14	30	Nasim Fauzi, S.Pd.
11		C	19	11	30	Luthfiyah, S.Pd.

12		D	11	21	32	Ranik Kurniawati, S.Pd.
13		E(Excellent)	4	14	18	Syafiatul Ilmi, S.Pd.
JUMLAH 9			66	74	140	
JUMLAH 7,8 & 9			164	168	332	

(Sumber data: buku profil MTs Zaiul Hasan Balung 2017/2018)

10. Sarana dan Pasarana

Keadaan gedung Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung-Jember Tahun Pelajaran 2017/2018, sebagai berikut:

TABEL 4.5

Daftar Sarana dan Prasarana MTs Zainul Hasan Balung

NO	JENIS	Satuan	UKURAN ... m x ... m	Luas m ²
1	Tanah milik sendiri			3495,88
2	Gedung ber IMB		58,3 x 33,32	1935
3	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1	4,6 x 8,4	39,2
4	Ruang Belajar/Kelas	13	8 x 7	58,5
5	Ruang Waka	1	8,4 x 2,8	11,76
6	Ruang Guru	1	8,4 x 7	57,12
8	Ruang TU	1	3,6 x 8,4	30,24
9	Ruang BP	1	2,4 x 8,4	20,16
13	Ruang Lab. Komputer	1	6,8 x 8,4	42,84
15	Ruang Perpustakaan	1	7,6 x 8,4	63,84
16	Ruang UKS	1	3,75 x 8,4	31,5
17	Ruang OSIS	1	3,75 x 8,4	31,5
19	Musholla/Masjid	1	30 x 15	450
20	Kantin	1	7,8 x 15	117
21	Kamar mandi	10	2,4 x 2,15	14,6
22	Halaman	1	16,6 x 4,8	79,68
23	Halaman Olah raga	1		1908
24	Tempat Parkir Siswa	1	12,2 x 8,4	102

25	Tempat Parkir Siswa			
26	Tempat Parkir Guru	1	10 x 4,8	48
27	Tempat Parkir Tamu	1	10 x 4,8	48
28	Wifi/Internet			
29	Telpon			
30	LCD	3		
31	Pengeras Suara	4		
32	Instalasi air (PDAM,BOR,Lainnya)	7		
33	TV	3		

(Sumber data: buku profil MTs Zaiul Hasan Balung 2017/2018)

B. Penyajian Dan Analisis Data

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab bab sebelumnya. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan - pertanyaan penelitian dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.⁹²

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam pengumpulan data yaitu data hasil observasi, data hasil interview dan data hasil dokumentasi. Data hasil observasi yang merupakan data pokok akan diperkuat dengan data hasil interview dan data hasil dokumentasi. Adapun informan yang dapat di *interview* dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru, dan Orang Tua Siswa.

Dibawah ini akan dipaparkan sekaligus akan dianalisis hasil wawancara dan observasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan Pola Komunikasi

⁹² Tim Penyusun. *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah*, 76.

Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung .

1. Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah dengan Orang Tua untuk Mengontrol Aktivitas Siswa

Komunikasi memiliki persyaratan, bentuk dan strategi untuk mencapai tujuan. Faktor tersebut akan menimbulkan kepercayaan dan daya tarik komunikasi terhadap komunikator. Tidaklah mudah melakukan komunikasi secara efektif karena sekolah dan orang tua saling berbeda pendapat. Sekolah memiliki kesulitan yang berbeda dari orang tua. Tetapi sekolah dan orang tua harus saling berkomunikasi dengan baik. Sekolah merasa pentingnya keterlibatan orang tua dalam mengontrol aktivitas siswa di sekolah agar orang tua dapat menindaklanjuti di rumah. Kesadaran dan kerjasama yang terjadi antara pihak sekolah dengan orang tua semacam ini akan semakin mempermudah mengontrol aktivitas anak di sekolah maupun di rumah.

Pihak sekolah melaksanakan komunikasi karena komunikasi merupakan bentuk yang efektif dari sekolah ke rumah dan rumah ke sekolah untuk memberitahukan tentang program sekolah dan kemajuan perkembangan anak. Komunikasi dilakukan guna bertukar informasi antara sekolah dan orang tua. Salah satu pola komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan komunikasi interpersonal

(Antarpribadi).⁹³ Komunikasi antarpribadi yang dimaksud adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi ini dianggap efektif digunakan oleh pihak sekolah karena dengan berkomunikasi antarpribadi mereka bisa berinteraksi, saling tanya jawab antara pihak sekolah (khususnya guru) dan orang tua siswa juga bisa *sharing* masalah anak di rumah maupun di sekolah.⁹⁴

Untuk mengetahui proses berjalannya pola komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua maka peneliti menyajikan data hasil dari *interview* dengan Bapak Ubaidi Ashar selaku Kepala MTs. Zainul Hasan Balung untuk membicarakan dan mengetahui bagaimana upaya untuk menumbuhkan partisipasi orang tua siswa dalam mengontrol aktivitas siswa .

Bapak Ubaidi Ashar selaku Kepala MTs. Zainul Hasan Balung mengatakan bahwa :

Pertama, pihak sekolah membangun hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua, karena sekolah menganggap bahwa orang tua memang merupakan mitra kerja bersama atau *klien* untuk menciptakan tujuan bersama, yaitu agar supaya tujuan pendidikan anak dapat tercapai dengan baik dan berhasil. Kedua, menjalin kedekatan, memanggil dan mengajak mengobrol dengan orang tua, karena dengan melakukan pendekatan dan merasa percaya terhadap sekolah sehingga orang tua akan bersedia untuk terlibat dalam kerjasama mengenai pendidikan anak di sekolah.⁹⁵

Bukan hanya itu saja ada banyak bentuk penerapan pola komunikasi yang dilakukan di MTs Zainul Hasan salah satunya

⁹³ Observasi, MTs Zainul Hasan Balung 12 Maret 2018, 08.30.

⁹⁴ Observasi, MTs Zainul Hasan Balung 14 Maret 2018, 09.15.

⁹⁵ Ubaidi Ashar, *Wawancara, 12 Maret 2018, 08.30.*

menerapkan pola komunikasi secara interpersonal (Antarpribadi) . Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Bapak Ubaidi Ashar selaku Kepala Sekolah MTs Zainul Hasan bahwa :

Setiap ada kegiatan sekolah selalu memberitahu orang tua melalui surat, dan orang tua selalu tau. Sebisa mungkin orang tua harus terlibat dalam kegiatan itu. Untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan ini adalah perlunya komunikasi atau kerjasama. Karena pada intinya orang tua itu berkewajiban dan orang yang pertama mendidik anak. Bahkan orang tua dipanggil ke sekolah jika ada putra-putrinya yang bermasalah dan mengkomunikasikan secara *face to face*. Jadi sangat penting partisipasi orang tua dalam kegiatan apapun yang di adakan oleh sekolah.⁹⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Heny selaku Wali Kelas VIII MTs. Zainul Hasan Balung bahwasanya :

Salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan Antar pribadi atau *face to face*. Komunikasi antar pribadi atau *face to face* ini dilakukan ketika ada siswa yang bermasalah, Orang tua di undang secara pribadi ke sekolah untuk membicarakan masalah yang terjadi pada siswa tersebut. Bukan hanya dengan mendatangkan wali murid ke sekolah saja, tetapi pihak sekolah juga melakukan *home visit* atau kunjungan rumah. Salah satunya pernah melakukan *home visit* atau kunjungan rumah bersama guru BK di rumah saudari Rena yaitu siswa kelas VIII. Pihak sekolah melakukan *home visit* atau kunjungan rumah karena siswa tersebut tidak ada keterangan sampai tiga hari.⁹⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Ubaidi Ashar Selaku Kepala Madrasah MTs.Zainul Hasan bahwa:

Home Visit atau kunjungan rumah dan pertemuan secara *face to face* ini tidak hanya dilakukan sekali saja. Penyebab diadakannya *home visit* ini terutama karena anak tersebut mempunyai permasalahan, terlibat narkoba, kenakalan dan lain-lain. Pihak sekolah ke rumahnya ingin tau, kenapa anak ini seperti ini, di rumahnya seperti apa. Apa orang tua sudah baik dalam mengontrolnya. Jika terjadi masalah pada siswa tersebut orang tua

⁹⁶ Ubaidi Ashar, *Wawancara, 12 Maret 2018, 08.30.*

⁹⁷ Heny Laksiana, *Wawancara, 14 Maret 2018, 09.25.*

akan terus di panggil ke sekolah sampai masalah yang dialami siswa tersebut terselesaikan atau tuntas.⁹⁸

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Ibu Dina selaku Wali Kelas VII di MTs. Zainul Hasan Balung, yang menyatakan bahwa :

Komunikasi interpersonal(antarpribadi) yang pernah saya lakukan yaitu dengan *home visit* atau kunjungan rumah. Salah satu siswa yang pernah saya kunjungi bernama Adam. *Home visit* atau kunjungan rumah dilakukan karena siswa tersebut sakit. Bukan hanya itu saja, tujuan saja melakukan kunjungan karena ingin membicarakan perkembangan siswa saya. *Home visit* atau kunjungan rumah ini dilakukan agar orang tua merasa bahwa anaknya mendapat perhatian dari sekolah. Jadi bukan hanya karena siswa tersebut mendapat masalah kita akan melakukan kunjungan rumah, kapanpun pihak sekolah akan melakukannya jika dirasa itu perlu.⁹⁹

Pelaksanaan kunjungan rumah tentunya berdampak positif yaitu, kunjungan rumah akan membuat perasaan siswa dan orang tua bahwa pihak sekolah selalu memperhatikan dan mengawasinya. Kunjungan ini memberikan kesempatan kepada pihak sekolah, khususnya wali kelas untuk melihat sendiri cara siswa tersebut belajar, latar belakang hidupnya, dan masalah-masalah yang sedang dihadapi siswa tersebut. *Home visit* atau kunjungan rumah ini bukan hanya dilakukan karena siswa mendapat masalah, mengontrol aktivitasnya, tetapi kunjungan rumah ini juga dilakukan oleh pihak sekolah karena siswa tersebut tidak naik kelas. Penerapan komunikasi ini akan menjadikan pihak sekolah dan orang tua menjalin hubungan yang sangat erat.

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh Ibu Eva salah satu wali murid di MTs. Zainul Hasan Balung menyatakan bahwa:

⁹⁸ Ubaidi Ashar, *Wawancara, 12 Maret 2018, 08.30.*

⁹⁹ Dina Firdania, *Wawancara, 14 Maret 2018, 09.45*

pihak sekolah pernah melakukan kunjungan kerumah waktu anak saya sedang sakit, yaitu Ibu Dina wali kelas VII bersama Ibu Kunti selaku BK. Bukan hanya mengunjungi anak saya yang sakit tetapi guru juga membicarakan perkembangan dan aktivitas anak saya di sekolah. Yaitu terkait dengan Akhlaqnya dan keaktifan dalam proses pembelajarannya. Wali Kelasnya juga bertanya kepada saya mengenai aktivitas anak saya di rumah. Apakah anak saya di rumah sudah belajar, melaksanakan sholat dengan rajin seperti yang dilakukan di sekolah.¹⁰⁰

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Anis selaku orang tua siswa di MTs Zainul Hasan bahwa :

Pihak sekolah pernah melakukan kunjungan rumah yaitu ketika anak saya tidak hadir ke sekolah selama tiga hari tanpa keterangan. Padahal anak saya selalu berangkat dari sekolah bersama temannya. Saya kaget ketika pihak sekolah bilang kalau anak saya sering tidak masuk. Saya mengakui bahwa anak saya sering berbohong dan saya kurang pengawasan terhadap anak saya karena kesibukan bekerja.¹⁰¹

Menurut informasi yang didapat siswa ke sekolah tanpa ada keterangan dikarenakan tidak mengerjakan tugas dari guru, akhirnya dia membolos. Orang tua harusnya mengetahui dan mengontrol anaknya ketika belajar di rumah. Hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah sehingga orang tua tidak tau bagaimana aktivitas siswa ketika di sekolah, apa siswa sudah benar-benar sampai ke sekolah. Kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dan orang tua yaitu orang tua harus mengantar siswa ke sekolah sampai masuk ke gerbang sekolah. Orang tua harus lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa dan orang tua menjalin komunikasi lewat telepon dengan pihak sekolah, jika

¹⁰⁰ Eva, *Wawancara, 15 Maret 2018*, 11.40.

¹⁰¹ Anis, *Wawancara 16 Maret 2018*, 15.00.

siswa melakukan pelanggaran apapun wali kelas akan melaporkan kepada orang tua lewat telepon.¹⁰²

Orang tua atau wali murid yang mendapat kunjungan rumah akan merasa sangat diperhatikan dan terhormat, disamping ada rasa malu dan segan apabila masalah yang dihadapi siswa termasuk hal yang negatif. Sehingga orang tua siswa yang mempunyai putra/putri yang bermasalah akan berusaha sekuat tenaga menyelesaikan permasalahan yang ada. Disamping itu program kunjungan rumah akan membuat guru lebih mengerti terhadap permasalahan siswa yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Madrasah, Guru, dan Orang Tua dapat diketahui bahwa Pola Komunikasi Interpersonal (Antarpribadi) yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua yaitu dengan komunikasi khusus, *Face to face* (pertemuan pribadi) dan *home visit* atau kunjungan rumah. Dilakukan pertemuan secara *face to face* antara guru dengan orang tua bukan hanya karena siswa tersebut mendapatkan masalah saja, tetapi juga membicarakan perkembangan anak dalam hasil belajarnya, dalam pergaulan dengan teman dan lingkungannya. Terutama membicarakan tentang akhlaq siswa. Pihak sekolah khususnya wali kelas harus selalu memantau siswa setiap harinya. Bagaimana perilaku siswa tersebut ketika di sekolah apakah sama dengan dengan perilakunya di rumah.

¹⁰² Dokumentasi, MTs Zainul Hasan , 06 Maret 2018 lihat dilampiran.

Contohnya dalam melaksanakan sholat lima waktu, disekolah siswa diajarkan melaksanakan sholat berjamaah.

Home visit atau kunjungan rumah dilakukan oleh pihak sekolah terkait dengan kedisiplinan siswa. Jika selama tiga hari siswa tersebut sakit, tidak ada keterangan maka pihak sekolah langsung melakukan kunjungan rumah. Bukan hanya itu saja kunjungan rumah dilakukan ketika orang tua yang sudah di undang oleh pihak sekolah tetapi tidak hadir. Selain karena siswa sakit atau tidak masuk tanpa keterangan, *home visit* atau kunjungan rumah ini dilakukan jika siswa tersebut terlibat dalam masalah seperti narkoba, kenakalan di sekolah. Melalui kegiatan *Home visit* pihak sekolah dan orang tua dapat berkoordinasi untuk menangani siswa yang sering membolos, nakal disekolah, dan siswa yang tidak mengerjakan PR di rumah.

Pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2018 bahwa telah terjadi pertemuan secara *face to face* yang dilakukan oleh salah satu orang tua dari siswa kelas VII Zulfa yaitu Ibu Faridah dengan Bapak Ubaidi Ashar selaku Kepala Madrasah. Pertemuan secara *face to face* itu membahas tentang perkembangan siswa tersebut dan masalah yang terjadi pada siswa tersebut. Masalah yang terjadi adalah siswa yang bernama Zulfa tersebut tidak mau masuk ke dalam kelas.¹⁰³ Dan pihak sekolah mengatasi masalah seperti ini dengan memberikan perhatian yang lebih

¹⁰³ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, 12 Maret 2018 lihat dilampiran.

terhadap siswa tersebut, melakukan pendekatan dengan mencari tau apa yang menjadi keinginan siswa tersebut.¹⁰⁴

Dengan melalui pendekatan komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh pihak sekolah MTs Zainul Hasan dimulai dari :

a. *Face to face* (pertemuan pribadi) adalah komunikasi yang memungkinkan untuk mendapat umpan balik segera. Dimana komunikator atau pembawa pesan langsung bisa melihat respon dari komunikan baik itu respon verbal dan non verbal. Di MTs Zainul Hasan komunikasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua dengan memanggil orang tua untuk datang ke sekolah secara pribadi. Dalam pertemuan secara *face to face* atau pribadi ini pihak sekolah atau guru akan menyampaikan berbagai hal yang terkait dengan anak seperti perilaku keseharian, disiplin, memotivasi belajar, pergaulan disekolah, kehadiran di sekolah, mengenai prestasi akademik maupun non akademik. Orang tua akan mendapatkan keterangan atau informasi yang sebenarnya tentang anak di sekolah. Pihak sekolah (khususnya guru) dan orang tua juga bisa berinteraksi, saling tanya jawab, juga bisa *sharing* masalah anak di rumah maupun di sekolah.

b. *Home visit* atau kunjungan rumah, merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengetahui kondisi siswa yang berkaitan dengan permasalahan siswa untuk mendapatkan berbagai

¹⁰⁴ Observasi, MTs Zainul Hasan Balung, 12 Maret 2018, 08.30.

informasi yang dapat digunakan lebih efektif. Melalui kunjungan rumah ini guru akan mengetahui masalah anak dirumahnya. Apabila setiap anak diketahui problemnya secara totalitas, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan untuk sesuai dengan minatnya.

Di MTs Zainul Hasan ini dilakukan *Home visit* ke rumah siswa yang selama

tiga hari sudah tidak masuk sekolah, karena siswa itu sakit atau tidak ada keterangan. Dengan penerapan *home visit* ini pihak sekolah khususnya wali kelas akan mengetahui keadaan siswa tersebut secara langsung. Bukan hanya itu saja kunjungan rumah dilakukan ketika orang tua yang sudah di undang dalam pertemuan rapat oleh pihak sekolah tetapi tidak hadir. Selain karena siswa sakit atau tidak masuk tanpa keterangan, *home visit* atau kunjungan rumah ini dilakukan jika siswa tersebut terlibat dalam masalah seperti narkoba, kenakalan yang sudah tidak dapat di atasi di sekolah. Melalui *Home visit* atau kunjungan rumah ini ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu :

- 1) Sekolah mengenal situasi yang sebenarnya baik dari orang tua siswa maupun dari siswa secara langsung. Hal ini dapat berfungsi sebagai *cross chek* bagi sekolah mengenai kondisi karakter maupun kepribadian dan perilaku belajar anak dirumah.

- 2) Sekolah akan memperoleh data dan gambaran yang lengkap dan akurat tentang siswa di rumah, sikap orang tua siswa dalam keidupan di rumah atau pola pergaulan dalam keluarga.
- 3) Sekolah akan memperoleh data tentang kebutuhan orang tua akan pendidikan anaknya di sekolah, beserta berbagai harapan yang mereka inginkan terhadap sekolah.

Informasi-informasi ini sangat diperlukan, baik bagi sekolah maupun bagi orang tua siswa dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa .

2. Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa.

Komunikasi kelompok ialah komunikasi antara seseorang dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka. Kelompok ini bisa kecil, dapat juga besar, tetapi jumlah orang yang termasuk kelompok kecil dan jumlah kelompok besar tidak ditentukan dengan perhitungan secara ekstrak, dengan ditentukan berdasarkan ciri dan sifat komunikasi dalam hubungannya dengan proses komunikasi.

Pola komunikasi kelompok juga dipakai dalam komunikasi yang terjadi antar pihak sekolah dan orang tua di MTs. Zainul Hasan. Contoh komunikasi kelompok lainnya yaitu diadakannya Rapat setiap satu bulan sekali antara pihak sekolah dengan orang tua. Kalau ada berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang memungkinkan untuk dihadiri oleh

orang tua maka akan positif sekali jika orang tua diundang untuk datang ke sekolah.

Komunikasi yang dilakukan sekolah dengan orang tua tersebut bertujuan membentuk citra positif sekolah di mata masyarakat umum, sehingga masyarakat bersedia berpartisipasi dan bekerjasama dengan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Setelah orang tua memahami program pendidikan yang dilaksanakan sekolah, diharapkan orang tua juga memberikan umpan balik kepada sekolah berupa kritik, saran, ide-ide, serta kebutuhan mereka di bidang pendidikan.

Seperti yang telah dinyatakan oleh Bapak Ubaidi Ashar selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa :

selain melalui komunikasi secara *face to face* dan *home visit*, pihak sekolah juga mengundang orang tua siswa untuk menghadiri rapat di sekolah. Rapat ini diadakan satu bulan sekali, selain itu rapat juga dilaksanakan ketika pengambilan raport semester siswa. Dalam rapat tersebut dari pihak sekolah di hadiri oleh Kepala Madrasah, Waka kesiswaan, dan Bendahara. Dalam rapat tersebut banyak hal yang dibicarakan seperti kegiatan dan program sekolah, selain itu juga membicarakan tentang akhlaq anak, kemudian kehadiran siswa. Karena di sekolah sudah ada ketentuan siswa harus masuk 80%. Siswa yang tidak hadir kurang dari 80% maka tidak akan naik kelas.¹⁰⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Syafiatul IImy salah satu guru mata pelajaran di MTs. Zainul Hasan menyatakan bahwa :

komunikasi lain yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan orang tua yaitu rapat bersama, salah satu tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran umum tentang putra-putrinya di sekolah. Karena setiap kegiatan atau program yang diadakan oleh sekolah

¹⁰⁵ Ubaidi Ashar, *Wawancara*, 12 Maret 2018, 08.30.

harus ada musyawarah dulu dengan orang tua siswa. Rapat dilakukan pihak sekolah yang mempertemukan guru atau wali kelas dengan orang tua atau wali murid di sekolah untuk menyampaikan berbagai informasi dari sekolah ke orang tua, keluhan orang tua dan guru, dan pendekatan dari pihak sekolah ke orang tua.¹⁰⁶

Hal serupa juga dibenarkan oleh Ibu Eni salah satu orang tua siswa di MTs. Zainul Hasan menyatakan bahwa :

sekolah memberika saya undangan untuk menghadiri rapat disekolah. Kebanyakan rapat di adakan setiap pengambilan raport, tetapi di MTs. Zainul Hasan ini telah mengadakan rapat setiap satu bulan sekali. Sebelum dilkukan pengambilan raport diadakan rapat terlebih dahulu, karena pengambilan raport di lakukan di kelas siswa masing-masing. Dalam rapat membahas tentang perkembangan anak, kenakalan anak, evaluasi belajar anak. Membahas kegiatan yang akan di laksanakan di sekolah. Khususnya kegiatan yang melibatkan orang tua siswa. Misalnya diadakannya Bazar Muharram, orang tua ikut terlibat mengikuti kegiatan tersebut. Jadi orang tua ikut Paguyuban. Dalam rapat pihak sekolah memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengutarakan pendapatnya.¹⁰⁷

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa pelaksanaan yang dilakukan di MTs. Zainul Hasan Balung dalam meningkatkan pola komunikasi pihak sekolah dengan orang tua siswa di MTs. Zainul Hasan Balung yaitu pada waktu peserta didik baru diterima di sekolah wali murid diundang untuk melakukan Rapat, pihak sekolah memperkenalkan beberapa program kepada wali murid, sehingga wali murid diharapkan memberikan beberapa kritik dan saran yang membangun demi proses kelancaran program dan waktu pengambilan raport kenaikan kelas wali murid diundang lagi ke sekolah untuk

¹⁰⁶ Syafiatul Ilmy, *Wawancara, 13 Maret 2018*, 11.00.

¹⁰⁷ Eni, *Wawancara 16 Maret 2018*, 18.30.

memberitahukan pencapaian hasil belajar putra putrinya selama satu tahun.

Pada hari rabu tanggal 13 April 2016 bertempat di MTs. Zainul Hasan Balung telah diselenggarakan Rapat penentu Kriteria Kelulusan Peserta Didik Kelas XI pada MTs Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember bersama orang tua siswa. Dalam rapat membahas mengenai beberapa ketentuan dalam Kriteria Kelulusan Peserta Didik di MTs Zainul Hasan menggunakan dua aspek, yaitu :

- a. Aspek Akademis, meliputi telah menyelesaikan seluruh pogram pembelajaran, memiliki nilai raport semua mata pelajaran dari semester 1 kelas VII sampai dengan semester VI kelas XI. Kelulusan peserta didik ditentukan berdasarkan Nilai Madrasah, lulus ujian madrasah untuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Teknologi.
- b. Aspek Non Akademis, meliputi Kelakuan, Kerajinan, dan Kerapian, yaitu nilai kelakuan minimal baik, nilai kerajinan minimal baik, dan nilai kerapian minimal baik. Ketidakhadiran tanpa izin (alpha) maksimal 10% dari jumlah hari efektif per tahun pelajaran.

Dalam pelaksanaan rapat ini orang tua siswa berhak menyampaikan pendapat terkait isi rapat yang telah disampaikan oleh pihak sekolah. Rapat ini bertujuan agar orang tua siswa mau bekerja sama dengan orang tua untuk mensukseskan kegiatan belajar siswa di sekolah agar siswa dapat lulus sesuai dengan Kriteria yang diinginkan.

Pengawasan orang tua terhadap anaknya sangat diperlukan dalam hal ini, orang tua harus senantiasa mengontrol aktivitas anaknya secara maksimal lagi. Jadi bukan hanya pihak sekolah saja yang berusaha tetapi orang tua juga harus terlibat dalam proses belajar anak.¹⁰⁸

Rabu, 26 Juli 2017 pukul 07.30 bertempat di Mushollah Sekolah, telah diselenggarakan rapat bersama yang dihadiri oleh 54 orang tua siswa kelas VII, 44 orang tua siswa kelas VIII, dan 111 orang tua siswa kelas IX.¹⁰⁹ Dari pihak sekolah di hadiri oleh Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan salah satu Guru. Untuk sambutan pertama dilakukan oleh Kepala sekolah terkait program-program yang akan dilakukan oleh sekolah untuk kedepannya. Setelah itu dilanjutkan oleh Ibu Ilmy yang membahas isi dari Rapat yang sedang dilaksanakan. Dalam rapat ini membahas beberapa hal yang meliputi :

- a. Pendirian Paguyupan Wali Murid
- b. Penandatanganan surat perjanjian awal Tahun antara Kepala Madrasah dengan Orang Tua siswa terkait syarat penerimaan peringkat kenaikan kelas.
- c. Lain-lain.

Dan untuk hasil rapat yaitu :

- 1) Surat perjanjian kelas VII, VIII, IX
- 2) Catering : Minimal mengikuti 3 kali sehari

¹⁰⁸ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung 13 April 2016 lihat dilampiran.

¹⁰⁹ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung 13 April 2016 lihat dilampiran.

3 kali = 10.000

4 kali = 13.500

5 kali = 17.000

3) Pembentukan Paguyuban

Ketua umum : Ibu Luluk

Ketua Kelas VII : Ibu Yulianik

Ketua Kelas VIII : Bapak Dani

Ketua Kelas IX : Ibu Hera

4) Untuk kelas VII mata pelajaran TIK tetap diadakan.

5) Anak boleh membawa Handfone dengan syarat pada jam 07.00-16.00 harus ditiptkan kepada TU dan boleh digunakan saat pulang sekolah untuk pemberitahuan jemputan wali murid.

Untuk pembentukan paguyuban pihak sekolah dan orang tua melakukan *votting* untuk pemilihan sebagai ketua dari masing-masing kelas. Sebelum ditetapkannya hasil rapat, dalam rapat ini ada wali murid yang memberikan tanggapan yaitu bapak mustofa “ seharusnya siswa tidak perlu membawa Handfone kesekolah, khawatirnya nnti belajar siswa malah terganggu, siswa akan sibuk dengan Handfone nya.”

Kemudian Kepala Madrasah mengatakan bahwa pihak sekolah akan terus mengontrol aktivitas siswa, termasuk dalam penggunaan Handfone, karena pihak sekolah akan mengizinkan siswa menggunakan Handfone pada saat jam belajar telah selsai atau pada saat siswa pulang. Dengan begitu siswa tidak akan terrganggu dalam proses pembelajaran. Dari hasil

musyawarah dalam Rapat yang diadakan oleh sekolah, semua wali murid atau orang tua yang telah hadir menyetujui semua hasil dari musyawarah dalam Rapat tersebut.¹¹⁰

Salah satu pertemuan pihak sekolah dengan orang tua yang selama ini cukup banyak digunakan oleh sekolah-sekolah adalah pembagian raport yang dilakukan melalui orang tua siswa. Pembagian raport melalui orang tua ini mempunyai keunggulan sendiri sebagai teknik yang digunakan dalam hubungan sekolah dengan masyarakat jika dilakukan dengan baik. Sebab melalui kegiatan ini orang tua akan mengetahui apa yang dikehendaki oleh pihak sekolah dalam membantu siswa pada saat dirumah. Hal terpenting yang harus terjadi pada saat pembagian raport bukanlah hanya sekedar orang tua datang dan menerima raport anaknya, tetapi terjadi dialog antara Wali Kelas/Guru dengan orang tua tentang beberapa hal yaitu :

- a) Progres atau kemajuan yang diperoleh anak dan prestasi akademik anak, dan bagaimana kedudukan anak tersebut ketika ada di dalam kelas. Secara khusus progres anak dalam satu semester ajaran ini perlu disampaikan secara umum kepada orang tua siswa.
- b) Problem, yaitu berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah, khususnya masalah anak dalam proses pendidikan di sekolah, sehingga orang tua mengerti apa dan bagaimana mereka harus

¹¹⁰ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan, 26 Juli 2017, lihat dilampiran.

berperan membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas anaknya masing-masing.

- c) Program, program apa yang dilakukan sekolah dalam suatu semester yang akan datang atau satu tahun yang akan datang. Perlu diberitahukan kepada masyarakat atau orang tua agar mereka mendapat kejelasan kemana arah pengembangan sekolah ini dimasa yang akan datang. Program dapat berupa jangka panjang dan maupun jangka pendek.

Ada banyak program ataupun informasi yang akan diberitahukan kepada pihak sekolah kepada orang tua siswa. Pada hari Selasa tanggal 5 September 2017 jam 08.30 bertepatan di kelas VII MTs Zainul Hasan Balung diselenggarakan Rapat dengan orang tua siswa kelas VII. Orang tua siswa berjumlah 65 orang dan dihadiri oleh 45 orang tua siswa.¹¹¹ Pertemuan orang tua siswa di awal tahun pelajaran sangat penting karena merupakan pembuka jalur komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua. Peranan orang tua siswa sebagai partner guru dalam mendidik anak-anak tidak bisa dipisahkan. Tujuan pertemuan ini untuk mensosialisasikan program sekolah, silaturahmi, dan informasi pendidikan. Dalam Rapat ini banyak membahas mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat yang diberikan kepada siswa, diantaranya adalah :

¹¹¹ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, 5 September 2017 lihat dilampiran.

- (1) Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat per siswa mendapatkan 1.000.000 pertahun.
- (2) MTs Zainul Hasan Balung mengikuti program PPG mulai Tahun 2018/Tahap II
- (3) Rincian Biaya dibebankan oleh PPG Kabupaten Totalnya Rp.308.000
- (4) Biaya seragam Almamater atasan Rp.25.000/meter dan bawahan Rp. 45.000/meter. Dan biaya yang dibebankan ke PPG karena belum cair maka untuk sementara bantuannya untuk menyelesaikan masalah ini bersama-sama orang tua atau wali murid.

Dari pembahasan Rapat yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Bendahara sekolah, seorang wali murid dari Arif Kumara siswa kelas VII Curah Malang yang bernama bapak Rifa' menanyakan mengenai biaya Raport mengapa tidak dimasukkan ke Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat saja?. Hal ini ditanggapi oleh Ibu Nur Kholifah selaku bendahara sekolah menyatakan bahwa, untuk Raport di aplikasikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat tidak ada sehingga biaya tersebut tidak bisa dimasukkan di Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat.¹¹²

Mengenai hal ini Rapat dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 7 yaitu pertemuan pihak sekolah dengan orang tua kelas VIII dan Kelas XI. Untuk kelas VIII dihadiri oleh 44 wali murid dan kelas IX dihadiri oleh

¹¹² Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, 5 September 2017 lihat dilampiran.

108 wali murid.¹¹³ Sama seperti Rapat kelas VII, dalam Rapat ini juga membahas tentang Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat. Kepala Madrasah menyampaikan beberapa hal yaitu, *pertama*, pemberitahuan kepada wali murid tentang bantuan dari pemerintah belum turun. *Kedua*, pemberitahuan jumlah dana yang dikeluarkan pemerintah, hal ini disampaikan oleh Waka Kurikulum. *Ketiga*, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat ini digunakan untuk kegiatan pendukung sekolah, yaitu :

- (a) Pembangunan Gedung
- (b) Peawatan Gedung
- (c) Pemenuhan Opeasional Sekolah
- (d) Peawatan Komputer
- (e) Honorarium Guru MTs Zainul Hasan Balung.

Dalam Rapat tersebut Pertanyaan diutarakan oleh Ibu Sulistiyawati wali murid dari Tanti Dwi Etikasari kelas VIII Glundengan. Beliau bertanya mengenai biaya sekolah apa bisa di cicil?. Hal ini ditanggapi oleh Ibu Kholifah selaku Bendahara sekolah, bahwa biaya dapat di cicil selama 1 tahun. Sekolah akan memberikan kartu pembayaran yang berisi semua rincian terkait biaya sekolah yang harus dibayar, setiap siswa akan membayar kartu harus dibawah dan diserahkan ke bagian Adminitrasi.¹¹⁴ Fokus utama undangan atau

¹¹³ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, 7 September 2017 lihat dilampiran.

¹¹⁴ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, 7 September 2017 lihat dilampiran.

pertemuan ini bukanlah masalah iuran atau biaya sekolah. Akan tetapi lebih berorientasi untuk menjalin keakraban antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.

Pihak sekolah juga mengajak orang tua bekerja sama menyiapkan anaknya secara lebih baik dan matang menghadapi pelaksanaan ujian tahun 2017/2018. Untuk itu sekolah mengundang orang tua siswa dalam Rapat persiapan Ujian Nasional di MTs Zainul Hasan Balung yang wajib dihadiri seluruh wali murid kelas IX. Jumat, 23 Februari 2018 diselenggarakan Rapat yang membahas beberapa hal diantaranya, mengenai jadwal kelas IX untuk persiapan Ujian Nasional, Sekolah mengadakan program yaitu Les pagi dan karantina selama 2 minggu sebelum dilaksanakan Ujian Nasional. Hal ini juga diungkapkan oleh Kepala Madrasah bahwa.

Orang tua harus memperhatikan anak dirumah karena zaman sekarang banyanya pengaruh dari luar baik di lingkungan sekitar maupun dunia maya. Khususnya anak kelas IX harus menambah jam pelajaran untuk mempersiapkan anak kita dalam menghadapi Ujian, untuk itu sekolah mengadakan Les Pagi selama 4 hari dan karantina selama 2 minggu sebelum Ujian Nasional dilaksanakan.

Salah satu orang tua siswa yaitu Ibu Rohama orang tua dari Nadina Qurrota kelas IX *Excellent* memberikan beberapa pertanyaan tentang apa yang dikatakan oleh Kepala Madrasah mengenai kegiatan karantina, apa selama karantina siswa boleh membawa Handfone dan kegiatan karantina ini apa bisa berjalan secara efektif. Sedangkan kita tau

bahwa anak akan lebih sering begadang dan mengobrol dengan temannya, sedangkan mereka harus bangun pagi untuk Les Pagi.

Hal ini mendapat tanggapan dari Kepala Sekolah bahwa siswa yang sedang karantina tidak diperbolehkan membawa Handfone, di khawatirkan siswa tidak bisa konsentrasi dalam belajar mereka akan mementingkan Handfone dari pada belajarnya. Jika sudah jam 21.00 pintu gerbang sekolah sudah di tutup dan siswa sudah dilarang keluar tempat karantina dan semua siswa harus tidur. Sekolah telah menyiapkan guru piket yang selalu standby dan tidur disana. Tidak hanya membahas soal Ujian Nasional dan tambahan Les Pagi dan Karantina, tetapi juga membahas tentang kesiapan orang tua siswa dalam mengarahkan anak-anaknya agar lebih baik dan matang untuk menghadapi ujian yang akan di laksanakan pada bulan April.

Untuk selanjutnya membahas mengenai pendampingan orang tua menghadapi ujian-ujian dan kegiatan kelas IX seperti yang sudah terjadwal. Contohnya, akan diadakannya istigosah setiap malam jum'at di sekolah dan siswa wajib mengikuti beserta orang tuanya. Jika orang tua berhalangan hadir maka harus ada yang mewakilkan. Dalam Rapat ini juga membahas tentang kriteria kelulusan siswa dan rincian pembiayaan terkait Ujian Nasional yang disampaikan oleh Bendahara sekolah.¹¹⁵

¹¹⁵ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, 23 Februari 2018 lihat dilampiran.

Pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan dan dokumen-dokumen juga telah disaksikan oleh peneliti pada hari Rabu tanggal 21 Maret 2018 bahwa sekolah telah mengadakan pertemuan secara bersama atau Rapat yang dilakukan oleh orang tua siswa kelas VII dan VIII adalah penerimaan raport UHB.¹¹⁶ Pertemuan diawali dengan penggarahan dari Kepala Madrasah mengenai penyampaian harapan kepada siswa dan wali murid untuk kemajuan dan peningkatan prestasi belajar siswa. Waka Kurikulum pada kesempatan itu juga menyampaikan program peningkatan mutu sekolah, diantaranya peningkatan pemahaman SKL dan rencana evaluasi rutin untuk ulangan tengah semester serta ulangan akhir semester.¹¹⁷

Bukan hanya itu saja wali kelas juga memberikan penggarahan kepada orang tua agar orang tua benar-benar memberikan perhatian dan pendampingan pada putra-putrinya. Karena kenakalan remaja mulai dari vandalisme sampai penggunaan obat-obatan terlarang yang harus benar-benar diwaspadai oleh orang tua. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian Raport siswa dikelas masing-masing. Raport yang biasanya diberikan setiap catur wulan kepada para siswa dapat dipakai sebagai peghubung antara pihak sekolah dengan orang tua. Sekolah dapat memberi surat peringatan atau meminta bantuan orang tua jika hasil raport anak kurang baik, sebaliknya jika anak mempunyai keistimewaan dalam suatu mata pelajaran atau kegiatan lainnya maka orang tua harus

¹¹⁶ Observasi, Jember, MTs. Zainul Hasan Balung, 21 Maret 2018.

¹¹⁷ Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, 21 Maret 2017 lihat dilampiran.

selalu mendukung agar anak lebih giat lagi mengembangkan dan mempetahankan.

Dengan demikian pendekatan pola komunikasi kelompok yang dilakukan oleh sekolah dengan adanya Rapat antar pihak sekolah dengan orang tua. Jadi sekolah meggundang orang tua siswa untuk hadir ke sekolah. Segala kegiatan atau program yang akan diadakan oleh sekolah harus ada kerja sama dari orang tua dan musyawarah yang melibatkan orang tua. Jadi orang tua megetahui apa saja program atau kegiatan yang dapat menunjang kegiatan belajar anaknya, dapat memperbaiki perilaku anaknya dan mutu pendidikan anaknya. Diharapkan melalui pertemuan ini, pihak sekolah dan orang tua dapat bersinergi dan mengembangkan komunikasi yang bersifat kekeluargaan dalam mendidik siswa di sekolah maupun di rumah.

3. Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa.

Komunikasi massa merupakan suatu proses komunikasi atau penyebaran pesan oleh komunikator melalui media massa yang diterima secara serempak oleh khalayak sasaran dengan tujuan menimbulkan efek tertentu. Komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak atau elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar di banyak tempat.

Melakukan kegiatan komunikasi massa jauh lebih sukar dari pada komunikasi antarpribadi. Seorang komunikator yang menyampaikan pesan

kepada ribuan pribadi yang berbeda pada saat yang sama, tidak akan bisa menyesuaikan harapannya untuk memperoleh tanggapan mereka secara pribadi. Komunikasi massa berhasil ialah kontak-pribadi dengan pribadi yang diulang ribuan secara serentak.

Hubungan komunikasi pihak sekolah dengan orang tua belum cukup hanya dengan pertemuan atau rapat saja tetapi harus ada komunikasi lewat media. Mengapa demikian, karena jika kita hanya menggunakan komunikasi berupa rapat kita tidak akan bisa mengontrol aktivitas siswa secara maksimal. Pihak sekolah dengan orang tua berkomunikasi menggunakan media elektronik ini jika ada sesuatu yang mendesak, ada hal-hal tertentu dan jika ada sesuai kebutuhan saja, seperti kalau orang tua bertanya tentang hari libur, jadwal pelajaran, meminta izin untuk anaknya, dan menanyakan tentang keadaan anaknya di sekolah.

Sebaliknya juga, guru menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan orang tua ketika ada sesuatu yang mendesak dan penting seperti, memberikan informasi tentang jadwal pelajaran, jadwal pulang sekolah, jadwal kegiatan di sekolah, dan bertanya ketika siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan dari orang tua. Komunikasi Massa yang ada di MTs. Zainul Hasan dilakukan dengan berbagai bentuk pola komunikasi, seperti yang telah diungkapkan oleh Kepala Madrasah MTs

Zainul Hasan Balung Bapak Ubaidi Ashar bahwa :

Bentuk komunikasi massa yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua sangat banyak, diantaranya adalah sekolah menggunakan media elektronik yaitu SMS Kedung Info yang anggotanya adalah orang tua siswa tersebut atau wali murid,

fungisinya yaitu pihak sekolah akan melaporkan segala aktivitas peserta didik kepada orang tuanya, begitupun sebaliknya orang tua akan mengontrol aktivitas anak di rumah dan melaporkan kepada pihak sekolah. SMS Kedung info ini merupakan SMS secara bersama-sama, jadi sekali menekan tombol akan terkirim ke semua wali murid.¹¹⁸

SMS Kedung Info ini berupa SMS yang digunakan sebagai media untuk memberikan informasi mengenai program atau kegiatan yang diadakan oleh sekolah. SMS Kedung Info ini digunakan untuk wali murid yang tidak mempunyai aplikasi *Whatsapp*. Jadi orang tua tidak perlu khawatir karena tidak mempunyai aplikasi *Whatsapp*, karena dapat mengetahui informasi dari SMS Kedung Info. Misalnya mengenai kegiatan tadabur alam atau outbond jadi di informasikan lewat SMS Kedung Info, juga program lain seperti les pagi. Jadi pihak sekolah guru maupun kepala madrasah selalu mengingatkan kepada orang tua siswa melalui SMS Kedung Info tersebut.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Heny selaku Wali Kelas VIII MTs. Zainul Hasan Balung, bahwa :

selain dilakukan *home visit* dan rapat, pihak sekolah menggunakan media untuk komunikasi dengan orang tua siswa. Baik media cetak maupun media elektronik. Komunikasi lewat media elektronik selain SMS Kedung Info, ada juga Grup *Whatsapp* yang diberi nama Paguyupan Wali Murid MTs. Zainul Hasan. Untuk media cetak pihak sekolah menggunakan surat pemberitahuan, dan Buku Penghubung. Buku penghubung ini berisi tentang aktivitas-aktivitas siswa meliputi, aktivitas keagamaan, kegiatan belajar mengajar (KBM), ekstrakurikuler, kedisiplinan di sekolah maupun di rumah. Buku penghubung ini hanya digunakan untuk siswa program *Excellent* saja. Untuk kelas reguler tidak menggunakan

¹¹⁸ Ubaidi Ashar, *Wawancara 12 Maret 2018*, 08.30

Buku Penghubung dikarenakan tidak efektif, dengan jumlah siswa yang terlalu banyak.¹¹⁹

Hal ini dibenarkan oleh salah satu orang tua siswa Ibu Eni mengatakan bahwa :

sebelum KBM dimulai dan ketika anak saya akan pulang sekolah ada SMS atau telfon dari sekolah. Dilakukan seperti itu agar orang tua dapat memastikan apakah anak saya datang ke sekolah dan datang tepat waktu. Sekolah juga memberika sebuah buku catatan yaitu Buku Penghubung untuk mencatat laporan aktivitas anak saya di sekolah maupun di rumah, Buku tersebut diperlihatkan kepada saya terkait prilaku ataupun kegiatan belajar anak saya disekolah, setelah itu saya memberikan tanda centang di setiap kolom terkait kegiatan atau aktivitas yang dilakukan anak saya di rumah. Seperti melakukan sholat lima waktu, belajar dirumah dan datang ke sekolah tepat waktu. Kemudian saya menandatangani buku tersebut. Dengan adanya buku ini saya dapat mengontrol aktivitas yang dilakukan anak saya di sekolah meskipun saya tidak berada di sana.¹²⁰

Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Dina selaku Wali Kelas VII MTs.

Zainul Hasan Balung menyatakan bahwa :

Komunikasi Massa ini lebih efektif digunakan oleh pihak sekolah dari pada komunikasi lainnya. Karena tanpa harus orang tua datang ke sekolah, orang tua bisa mengontrol aktivitas siswa melalui grup *Whatsapp* dan Buku Penghubung. Sangat berguna sekali untuk komunikasi yang terhambat karena kesibukan orang tua yang tidak dapat datang ketika di undang oleh sekolah dan menghadiri rapat. Juga kerena siswa yang hanya tinggal bersama nenek atau kakeknya.¹²¹

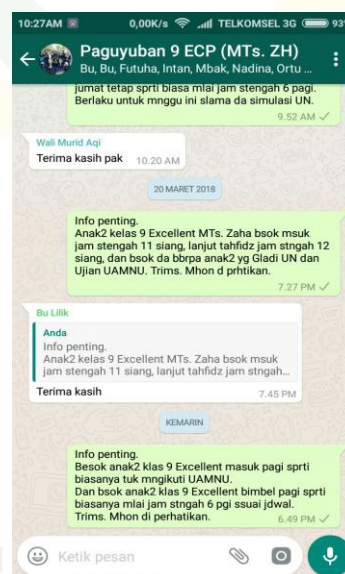
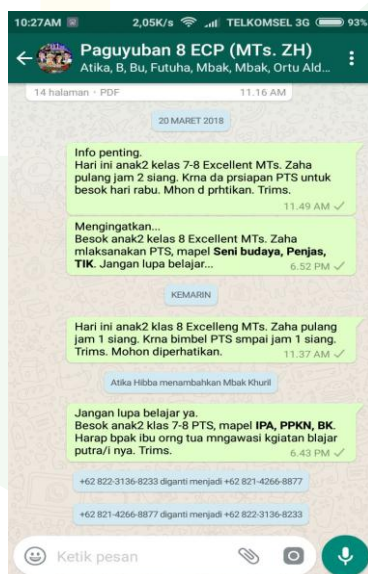
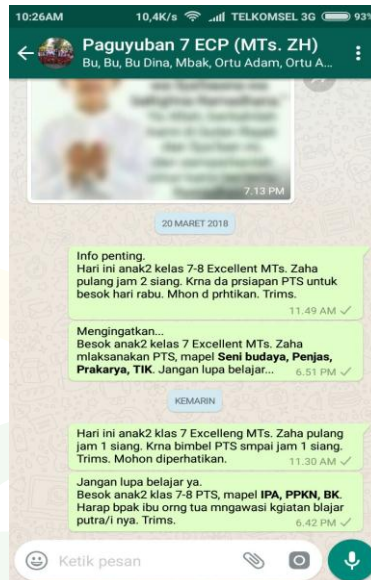
Hal ini juga diperjelas oleh dokumen yang diberikan Kepala Madrasah Bapak Ubaidi Ashar yang berupa foto Grup *Whatsapp Paguyuban* orang tua siswa dan dokumen Buku Penghubung yang

¹¹⁹ Heny Leksiana (Wali Kelas VIII), *Wawancara 14 Maret 2018*, 09.25.

¹²⁰ Eni, *Wawancara 16 Maret 2018*, 18.30.

¹²¹ Dina Firdania (Wali Kelas VII), *Wawancara 14 Maret 2018*, 09.45.

digunakan sebagai komunikasi massa oleh pihak sekolah dengan orang tua.¹²²



¹²² Dokumentasi, MTs. Zainul Hasan Balung.

Tabel 4.6

Aktivitas siswa dalam Buku Penghubung. ¹²³

NO.	KEGIATAN AGAMA	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Mengikuti Dinyah dengan aktif												
2	Melaksanakan sholat Dhuha + Ngaji bersama												
3	Melaksanakan sholat Dhuhur												
4	Melaksanakan sholat Ashar												
5	Melaksanakan sholat Maghrib												
6	Melaksanakan Sholat Isya'												
7	Melaksanakan Sholat Shubuh												
8	Mengikuti Tahfiz												
9													

NO.	KEGIATAN KBI	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Mengikuti Bimbel UN/Olimpiade												
2	Mengikuti KBM jam ke 1												
3	Mengikuti KBM jam ke 2												
4	Mengikuti KBM jam ke 3												
5	Mengikuti KBM jam ke 4												
6	Mengikuti KBM jam ke 5												
7	Mengikuti KBM jam ke 6												
8	Mengikuti KBM jam ke 7												
9	Mengikuti KBM jam ke 8												
10	Mengikuti KBM jam ke 9												
11	Mengikuti KBM jam ke 10												
12	Mengikuti bimbel Speaking Lughoh Arab												
13													

NO.	KEGIATAN EXTRA	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Mengikuti Khutbah												
2	Mengikuti Try Out (1 bulan sekali)												
3	Mengikuti Pramuka												
4	Mengikuti Olahraga												

NO.	KEDISIPLINAN DI SEKOLAH	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Datang tepat waktu												
2	Berkata dan berperilaku sopan terhadap orang lain terutama guru												
3	Menggunakan seragam sesuai ketentuan												
4	Menggunakan B. Inggris / Arab saat jam - jam istirahat												

NO.	KEDISIPLINAN DI RUMAH	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Pulang Sekolah tepat waktu												
2	Berkata sopan pada orang tua / saudara												
3													
4													
5													
	Tanda Tangan Guru Piket												
	Nama Guru Piket												
	Tanda Tangan Orang Tua / Wali Murid												
	Nama Orang Tua / Wali Murid												

Bulan : Semester :

Balung, Mengetahui,
Wali Kelas,
(.....)

¹²³ Dokumentasi, MTs. Zainul Hasan Balung.

Dalam pelaksanaan pola komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua tentu saja ada hambatan yang terjadi yaitu, ketika orang tua siswa tidak mau datang dan tidak memiliki media elektronik untuk mengetahui informasi dari sekolah. Karena tidak semua orang tua ikut dalam program komunikasi yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Contohnya untuk SMS Kedung Info, tidak semua orang tua atau wali murid ikut, karena SMS Kedung Info ini ada biayanya tersendiri. Sekolah juga tidak dapat memaksakan orang tua siswa untuk mengikuti.

Lain halnya dengan orang tua siswa yang selalu sibuk bekerja ini dapat juga menghambat proses komunikasi. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Heny Selaku Wali Kelas VIII MTs Zainul Hasan Balung bahwa :

Kesibukan dari orang tua untuk ikut hadir dalam pertemuan dengan guru-guru di sekolah. Jika memang orang tua siswa itu bekerja diluar negeri, orang tua, otomatis jika ada undangan dari sekolah tidak bisa hadir dalam undangan pertemuan dengan guru-guru di sekolah, sehingga yang hadir hanya perwakilan atau utusan dari orang tuanya untuk datang mewakili orang tua wali murid di sekolah. Jika tidak ada maka, pihak sekolah akan melakukan *home visit* lagi.¹²⁴

Orang tua tidak dapat terlibat langsung dalam kegiatan sekolah untuk membahas tentang prestasi siswa, program-program sekolah, dan lain-lain. Orang tua tidak tau tentang bagaimana kondisi anaknya selama belajar di sekolah dan prestasi belajarnya, dan juga hal-hal atau informasi penting dari sekolah, sehingga dengan demikian seringkali terjadi kesalahpahaman antara orang tua dan guru-guru karena tidak adanya

¹²⁴ Heny Leksiana (Wali Kelas VIII), *Wawancara 14 Maret 2018, 09.25.*

kesempatan untuk bertemu dan berkomunikasi secara langsung untuk membahas tentang prestasi belajar anaknya selama ini.

Ada beberapa upaya atau solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan dalam bekerjasama dengan orang tua siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Dina selaku Wali Kelas VII MTs.

Zainul Hasan bahwa :

Dengan mencarikan waktu yang tepat bagi orang tua untuk bisa terlibat dalam kegiatan sekolah. Sekolah mengupayakan agar orang tua selalu bisa hadir dalam pertemuan rutin di sekolah, agar kerjasama sekolah dengan orang tua dapat terjalin dengan baik, sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya selama di sekolah, serta dapat menyampaikan keluhan mereka kepada guru-guru. Pertemuan bisa dilakukan ketika hari libur agar orang tua wali murid bisa hadir atau pertemuan dilaksanakan di hari biasa tetapi pada siang hari setelah jam satu atau dua ketika orang tua sudah pulang bekerja.¹²⁵

Dengan adanya penerapan komunikasi ini orang tua sangat merespon dan memberikan umpan balik yang positif terhadap pihak sekolah. Awalnya dulu sekolah hanya menerapkan komunikasi lewat surat saja, tetapi itu tidak efektif. Setelah diadakan komunikasi dua arah yaitu pertemuan secara *face to face*, pertemuan umum, pertemuan khusus dan menggunakan media, maka itu lebih efektif dan hasilnya bisa dirasakan sampai sekarang. Orang tua juga lebih komunikatif dengan pihak sekolah. Sekolah akan memberikan upaya yang terbaik agar bisa bekerjasama, berkomunikasi dan memberikan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan siswa di sekolah, begitupun sebaliknya orang tua juga harus memiliki upaya untuk mengetahui aktivitas anaknya selama di sekolah dan

¹²⁵ Dina Firdania (Wali Kelas VII), *Wawancara 14 Maret 2018, 09.45.*

memberikan informasi mengenai aktivitas anak selama dirumah terhadap pihak sekolah. Jika orang tua memang tidak ada niatan untuk keberhasilan anak, dan orang tua tidak menghiraukan ketika pihak sekolah ingin bertemu, maka siswa tersebut akan dikembalikan ke orang tua tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa pelaksanaan yang dilakukan di MTs Zainul Hasan Balung dalam mengembangkan pola komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua maka dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk yaitu:

a. Adanya Keakraban

Antara orang tua dan pihak sekolah harus saling mendukung dan bekerja sama. Segala sesuatu yang tidak jelas disekolah harus memperoleh bantuan untuk menjelaskannya dan memperoleh tambahan di rumah. Untuk keperluan semacam ini diperlukan kunjungan pihak sekolah ke rumah siswa supaya memperoleh informasi yang lebih jelas dan terjalin keakraban orang tua dengan pihak sekolah.

b. Adanya Keterbukaan

Orang tua harus selalu menanyakan kepada guru wali kelasnya bagaimana keadaan anaknya di sekolah. Dan pihak sekolah harus dengan jujur mengatakan keadaan siswa baik mengenai hasil belajar maupun aktivitas kesehariannya sehingga antara keduanya itu dapat mencari solusi bersama-sama. Jika hubungan komunikasi ini

dilakukan dengan terbuka, maka akan terjalin pola komunikasi yang baik.

c. Adanya Saling Percaya

Apabila terjadi kesengajaan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan siswa, maka sekolah wajib mencari informasi untuk memperoleh keterangan-keterangan yang diperlukan itu dari orang tua siswa di rumah. Orang tua siswa dan pihak sekolah harus saling percaya mempercayai.

Dengan demikian pendekatan pola komunikasi pihak sekolah dengan orang tua dilakukan dengan beberapa hal :

- 1) Menggunakan SMS Kedung Info, merupakan SMS secara bersama-sama, jadi sekali menekan tombol akan terkirim ke semua wali murid. SMS Kedung Info ini digunakan untuk wali murid yang tidak mempunyai aplikasi *Whatsapp*. Jadi orang tua tidak perlu khawatir karena tidak mempunyai aplikasi *Whatsapp*, karena dapat mengetahui informasi dari SMS Kedung Info. Misalnya mengenai kegiatan tadabur alam atau outbond jadi di informasikan lewat SMS Kedung Info, juga program lain.
- 2) Grup *Whatsapp Paguyuban*, merupakan komunikasi yang dibentuk oleh sekolah dengan wali murid, fungsinya yaitu mempermudah proses komunikasi orang tua ketika ada hal atau kegiatan yang mendadak di sekolah. Setiap hari pihak sekolah juga

memberikan informasi kepada orang tua terkait aktivitasnya di sekolah.

- 3) Menggunakan Buku Penghubung, dalam rangka menciptakan komunikasi yang baik dengan orang tua, pihak sekolah membuat buku penghubung. Buku ini berisi tentang aktivitas siswa ketika di sekolah ataupun di rumah, sekolah dan orang tua akan lebih mudah mengontrol aktivitas anak melalui buku penghubung ini, karena buku ini dikumpulkan kepada wali kelas beserta paraf dari orang tua.

C. Pembahasan Temuan

Dari data wawancara maupun observasi yang telah disajikan di atas maka perlu diadakan pembahasan temuan tentang Pola Komunikasi Pihak Sekolah dengan Orang Tua untuk Mengontrol Aktivitas Siswa di MTs. Zainul Hasan Balung. Pada pembahasan temuan berisi tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dari temuan yang diungkap dari lapangan.

1. Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah dengan Orang Tua untuk Mengontrol Aktivitas Siswa

Komunikasi antar pribadi yang dimaksud adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.¹²⁶ Dalam

¹²⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 36.

efektivitas komunikasi dikemukakan tentang pentingnya kontak sosial bagi manusia dan masyarakat. Dalam melakukan kontak atau hubungan yang beraneka ragam dilakukan dengan cara dan gaya yang berbeda-beda pula, dan kontak yang paling menonjol disini dikaitkan dengan perilaku.¹²⁷

Berdasarkan hasil temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan bahwa penerapan pola komunikasi Interpersonal antara pihak sekolah dengan orang tua siswa yang ada di MTs. Zainul Hasan Balung terdapat dua jenis penerapan pola komunikasi yang dilakukan, yaitu :

- a. Adanya komunikasi khusus, *face to face* (pertemuan pribadi).

Dilakukan pertemuan secara *face to face* antara guru dengan orang tua bukan hanya karena siswa tersebut mendapatkan masalah saja, tetapi juga membicarakan perkembangan anak dalam hasil belajarnya, dalam pergaulan dengan teman dan lingkungannya. Terutama membicarakan tentang akhlaq siswa. Bagaimana perilaku siswa tersebut ketika di sekolah apakah sama dengan dengan perilakunya di rumah. Contohnya dalam melaksanakan sholat lima waktu, disekolah siswa diajarkan melaksanakan sholat berjamaah.

- b. *Home visit* atau kunjungan rumah dilakukan oleh pihak sekolah terkait dengan kedisiplinan siswa. Jika selama tiga hari siswa tersebut sakit, tidak ada keterangan maka pihak sekolah langsung melakukan kunjungan rumah. Bukan hanya itu saja kunjungan rumah dilakukan ketika orang tua yang sudah d undang oleh pihak sekolah tetapi tidak

¹²⁷ H.A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2009), 4.

hadir. Selain karena siswa sakit atau tidak masuk tanpa keterangan, *home visit* atau kunjungan rumah ini dilakukan jika siswa tersebut terlibat dalam masalah seperti narkoba, kenakalan di sekolah.

Komunikasi ini lebih sering digunakan oleh guru dengan orang tua pada saat di luar proses belajar mengajar. Misalnya pada saat waktu istirahat orang tua dapat berkomunikasi dengan guru dan membicarakan masalah perkembangan, akademis anak mereka. Hal ini sangat berperan penting sebagai seorang pembimbing untuk memberikan arahan dan bantuan kepada orang tua. Komunikasi interpersonal dianggap efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis, berupa percakapan.¹²⁸ Komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Sedangkan kegagalan komunikasi terjadi apabila isi pesan kita pahami tetapi hubungan diantara komunikasi tidak terjalin dengan baik.¹²⁹

Proses pola komunikasi *interpersonal* antara guru dan orang tua siswa tersebut mengacu pada model komunikasi sirkuler Osgood dan Schramm menggambarkan hubungan yang dinamis antara komunikator dan komunikannya yang ditransmisikan melalui proses *encoding* dan *decoding*.¹³⁰ Jenis komunikasi yang paling tepat untuk menyelesaikan konflik permasalahan menyangkut dua pihak atau lebih adalah jenis

¹²⁸ Ahmad Mutohar, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Center For Society Studies, 2009), 116.

¹²⁹ Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 117.

¹³⁰ Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

komunikasi antar pribadi (komunikasi interpersonal), karena komunikasi antar pribadi bukan sekedar komunikasi yang terjalin antara dua orang tanpa media (*face to face*) saja, tetapi juga mampu mencerminkan bahwa manusia yang berkomunikasi mampu mengekspresikan kehangatan, keharmonisan, keterbukaan dan dukungan. Jenis komunikasi seperti ini yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa.¹³¹

2. Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah dengan Orang Tua untuk Mengontrol Aktivitas Siswa

Jerril L. Winsor menyatakan komunikasi kelompok terjalin ketika tiga orang atau lebih bertatap muka, biasanya di bawah pengarahannya seorang pemimpin untuk mencapai tujuan atau sasaran bersama dan mempengaruhi satu sama lain. Dalam komunikasi kelompok ini seseorang bertemu mendapatkan informasi dan dapat melakukan pertukaran informasi, dan setiap orang berhak menerima dan menyampaikan informasi (secara verbal maupun nonverbal).¹³²

Berdasarkan hasil observasi dan data yang terkumpul dapat diketahui bahwa pelaksanaan pola komunikasi kelompok antara pihak sekolah dengan orang tua siswa di MTs Zainul Hasan dilakukan dengan kegiatan yaitu pada waktu peserta didik baru diterima di sekolah wali murid diundang untuk melakukan Rapat. Rapat ini dilakukan satu bulan

¹³¹ Sasa Djuarsa dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2003), 63.

¹³² Ngalmun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Baru*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press, 2017), 75.

sekali, pihak sekolah memperkenalkan beberapa program kepada wali murid, sehingga wali murid diharapkan memberikan beberapa kritik dan saran yang membangun demi proses kelancaran program dan waktu pengambilan raport kenaikan kelas wali murid diundang lagi ke sekolah untuk memberitahukan pencapaian hasil belajar putra putrinya selama satu tahun. Selain itu dalam rapat juga membahas mengenai hasil belajar peserta didik, evaluasi peserta didik, kenakan siswa di kelas, aktivitas yang dilakukan siswa saat KBM serta keikutsertaan siswa dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Tidak hanya itu saja Rapat diadakan untuk membicarakan program persiapan Ujian Nasional untuk kelas IX, juga membahas mengenai pembiayaan dan bantuan dari orang tua siswa.

3. Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah dengan Orang Tua untuk Mengontrol Aktivitas Siswa

Komunikasi massa ini bersifat umum berarti untuk memenuhi kepentingan orang banyak yang memungkinkan mereka bisa mendapatkan sebuah informasi. Pesan atau informasi yang disampaikan dalam komunikasi massa ini disebarakan secara serentak. Selain itu, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, seperti pada berbagai media elektronik dengan biaya yang lebih murah seseorang dapat saling berinteraksi.¹³³

Berdasarkan hasil observasi dan data yang terkumpul dapat diketahui bahwa pelaksanaan pola komunikasi massa antara pihak

¹³³ Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, (Jakarta: PT RajaGrfindo Persada, 2016), 97.

sekolah dengan orang tua siswa di MTs Zainul Hasan dilakukan dengan berbagai bentuk pola komunikasi yaitu, sekolah menggunakan media elektronik yaitu SMS Kedung Info yang anggotanya adalah orang tua siswa tersebut atau wali murid, fungsinya yaitu pihak sekolah akan melaporkan segala aktivitas peserta didik kepada orang tuanya, begitupun sebaliknya orang tua akan mengontrol aktivitas anak di rumah dan melaporkan kepada pihak sekolah.

Temuan yang peneliti dapatkan yaitu ada juga Grup *Whatsapp* yang diberi nama Paguyupan Wali Murid MTs. Zainul Hasan yang anggotanya guru dan orang tua siswa dari kelas VII sampai kelas IX. digunakan dalam komunikasi massa di MTs Zainul Hasan. Untuk media cetak pihak sekolah menggunakan surat pemberitahuan, dan Buku Penghubung. Buku Penghubung ini berisi tentang aktivitas-aktivitas siswa meliputi, aktivitas Keagamaan, kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Ekstrakurikuler, Kedisiplinan di sekolah maupun di rumah. Buku penghubung ini hanya digunakan untuk siswa program *Excellent* saja. Untuk kelas reguler tidak menggunakan Buku Penghubung dikarenakan tidak efektif, dengan jumlah siswa yang terlalu banyak.

Dengan adanya penerapan komunikasi ini orang tua sangat merespon dan memberikan umpan balik yang positif terhadap pihak sekolah. Awalnya dulu sekolah hanya menerapkan komunikasi lewat surat saja, tetapi itu tidak efektif. Setelah diadakan komunikasi dengan menggunakan media, berupa elektronik, jadi pihak sekolah bisa

melaporkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan di sekolah sewaktu-waktu kepada orang tua, begitupun sebaliknya. Dengan menggunakan komunikasi ini, maka itu lebih efektif dan hasilnya bisa dirasakan sampai sekarang. Orang tua juga lebih komunikatif dengan pihak sekolah. Sekolah akan memberikan upaya yang terbaik agar bisa bekerjasama, berkomunikasi dan memberikan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan siswa di sekolah,



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan dan analisis data yang diperoleh Pola Komunikasi Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa di MTs Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun 2017/2018 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah dengan Orang Tua untuk Mengontrol Aktivitas Siswa

Pihak sekolah melaksanakan komunikasi karena komunikasi merupakan bentuk yang efektif dari sekolah ke rumah dan rumah ke sekolah untuk memberitahukan tentang program sekolah dan kemajuan perkembangan anak. Komunikasi dilakukan guna bertukar informasi antara sekolah dan orang tua. Salah satu pola komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan komunikasi interpersonal (Antarpribadi) yang meliputi :

- a. Adanya komunikasi khusus, *face to face* (pertemuan pribadi). Dilakukan pertemuan secara *face to face* antara guru dengan orang tua bukan hanya karena siswa tersebut mendapatkan masalah saja, tetapi juga membicarakan perkembangan anak dalam hasil belajarnya, dalam pergaulan dengan teman dan lingkungannya.

b. *Home visit* atau kunjungan rumah dilakukan oleh pihak sekolah terkait dengan kedisiplinan siswa. Jika selama tiga hari siswa tersebut sakit, tidak ada keterangan maka pihak sekolah langsung melakukan kunjungan rumah. Bukan hanya itu saja kunjungan rumah dilakukan ketika orang tua yang sudah di undang oleh pihak sekolah tetapi tidak hadir.

Pertemuan secara Interpersonal (Antarpribadi), itu lebih efektif dan hasilnya bisa dirasakan sampai sekarang. Orang tua juga lebih komunikatif dengan pihak sekolah. Sekolah akan memberikan upaya yang terbaik agar bisa bekerjasama, berkomunikasi dan memberikan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan siswa di sekolah, begitupun sebaliknya orang tua juga harus memiliki upaya untuk mengetahui aktivitas anaknya selama di sekolah dan di rumah.

2. Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah dengan Orang Tua untuk Mengontrol Aktivitas Siswa

Pola komunikasi kelompok juga dipakai dalam komunikasi yang terjadi antar pihak sekolah dan orang tua di MTs. Zainul Hasan. Contoh komunikasi kelompok lainnya yaitu diadakannya Rapat setiap satu bulan sekali antara pihak sekolah dengan orang tua. Jadi sekolah menggundang orang tua siswa untuk hadir ke sekolah. Segala kegiatan atau program yang akan diadakan oleh sekolah harus ada kerja sama dari orang tua dan musyawarah yang melibatkan orang tua. Jadi orang tua mengetahui apa

saja program atau kegiatan yang dapat menunjang kegiatan belajar anaknya, dapat memperbaiki perilaku anaknya dan mutu pendidikan anaknya

Komunikasi yang dilakukan sekolah dengan orang tua tersebut bertujuan membentuk citra positif sekolah di mata masyarakat umum, sehingga masyarakat bersedia berpartisipasi dan bekerjasama dengan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Setelah orang tua memahami program pendidikan yang dilaksanakan sekolah, diharapkan orang tua juga memberikan umpan balik kepada sekolah berupa kritik, saran, ide-ide, serta kebutuhan mereka di bidang pendidikan.

3. Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah dengan Orang Tua untuk Mengontrol Aktivitas Siswa

Pelaksanaan pola komunikasi massa antara pihak sekolah dengan orang tua siswa di MTs Zainul Hasan dilakukan dengan berbagai bentuk pola komunikasi yaitu, sekolah menggunakan media elektronik yaitu:

- a. SMS Kedung Info yang anggotanya adalah orang tua siswa tersebut atau wali murid, fungsinya yaitu pihak sekolah akan melaporkan segala aktivitas peserta didik kepada orang tuanya, begitupun sebaliknya orang tua akan mengontrol aktivitas anak di rumah dan melaporkan kepada pihak sekolah.
- b. Grup *Whatsapp* yang diberi nama Paguyupan Wali Murid MTs. Zainul Hasan yang anggotanya guru dan orang tua siswa dari kelas

VII sampai kelas IX.digunakan dalam komunikasi massa di MTs Zainul Hasan.

- c. Untuk media cetak pihak sekolah menggunakan surat pemberitahuan, dan Buku Penghubung. Buku Penghubung ini berisi tentang aktivitas-aktivitas siswa meliputi, aktivitas Keagamaan, kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Ekstrakurikuler, Kedisiplinan di sekolah maupun di rumah. Buku penghubung ini hanya digunakan untuk siswa program *Excellent* saja. Untuk kelas reguler tidak menggunakan Buku Penghubung dikarenakan tidak efektif, dengan jumlah siswa yang terlalu banyak.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

- a. Agar lebih memperhatikan lagi komunikasi atau kerjasama orang tua dengan pihak sekolah, karena apabila semua berjalan dengan lancar maka akan mempermudah urusan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan peserta didik agar proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Komunikasi yang baik dan peningkatan kepercayaan antara lembaga pendidikan dengan lembaga lainnya,karena setiap lembaga membutuhkan kerja sama dengan pihak-pihak yang ada diluar lembaga untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

- a. Sebaiknya mendukung adanya kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah khususnya wali kelas agar hubungan keduanya dapat berjalan dengan lancar, begitu juga pihak sekolah khususnya wali kelas harus menjaga silaturahmi dengan orang tua agar setiap permasalahan yang terjadi pada siswa dapat cepat terselesaikan dengan cara komunikasi.
- b. Dapat meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dalam mengontrol aktivitas anak.
- c. Sebaiknya lebih mengintensifkan komunikasi dengan orang tua siswa baik dalam proses belajar disekolah maupun dirumah..
- d. Harus senantiasa menciptakan komunikasi dan pelayanan yang baik kepada masyarakat khususnya wali murid yang datang ke sekolah.

3. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Hendaknya lebih proaktif dalam mengkomunikasikan aktivitas anak di rumah kepada pihak sekolah.
- b. Lebih selektif dalam menerima informasi dan memanfaatkan informasi tersebut dengan sebaik-baiknya.
- c. Agar lebih memperbaiki komunikasi atau kerjasama dengan pihak sekolah, ketika sekolah mengadakan rapat dan memberikan undangan kepada orang tua harusnya orang tua bisa menghadiri, untuk melakukan musyawarah dan membahas program atau kegiatan yang akan dilakukan sekolah, karena bagaimanapun keadaanya pihak

sekolah akan melibatkan orang tua dalam proses itu, jadi harus disadari bahwa dengan berkomunikasi dan bekerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua maka akan terwujud pendidikan yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah,Hanafi.2008.*Memahami Komunikasi antar Manusia*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto,Suharsimi.2016.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____.2009.*Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*.Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyani,Sinta Agustin.2015.*Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri 1 Sumberejo Tahun Ajaran 2014/2015*.Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Cangara,Hafid.2014.*Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- Daryanto.2013.*Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*.Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Devito, Joseph.1997.*Human Communication*.Jakarta: Profesional Books
- Departemen Agama RI.2004.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Departemen Pendidikan Nasional.2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djuarsa,Sasa.2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*,.Jakarta: Pustaka Utama,
- Effendi,Onong Uchjana.2016.*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghony,M Djunaidi.2012.*Metode Penelitian Kualitatif*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jalaludin.2015.*Pengantar Ilmu Jiwa*.Jakarta:Kalam Mulia.
- Kartono,Kartini.2008.*Kamus Lengkap Psikologi*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Meinanda,Teguh.1891.*Pengantar Ilmu Komunikasi*.Bandung: CV Armico

- Moloeng, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muis, A. 2015. *Komunikasi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metode Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Mutohar, Ahmad. 2009. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Center For Society Studies
- Naim, Ngainun. 2012. *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurhasanah. 2018. *Pola Komunikasi*, http://digilib.upnjatim.ac.id/files/disk1/3/jiptu_n-gdl-nurhasanah-140-3babii.pdf.
- Nurudin. 2014. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar Praktis*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009
- Putri, Dea Patiwi. 2016. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Malang*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmad, Jalaluddin. 2017. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rodliyah, Siti. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press
- Rumidi, Sukandar. 2004. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sauri, Sofyan. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabet.
- Sudjana, Nana. 2002. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D)*.Bandung: Alfabet.
- Sukmadinata,Nana Syadiah.2007.*MetodePeneitian Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakaya.
- Supadie,Diedik Ahmad.2011.*Pengantar Studi Islam*.Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Soekanto,Soerjono.2013.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soemanto. 2009. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Shoelhi,Muhammad.2009.*Komunikasi Internasional*.Bandung: Simbiosis Rekatawa Media.
- Tantiani,Farah Farida.2015.*Pola Komuniasi Orang Tua dengan Sekolah Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Kejuruan Inklus*. Malang: Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Tasmora,Toto.1997.*Komunikasi Dakwah*.Jakarta:Gaga Media Pratama
- Tim Penyusun.2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun.2017. *Pedoman Karya Ilmiah*.Jember:IAIN Jember Press.
- Ulfatin, Nurul.2014. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*.Malang: Bayumedia Publishing.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widjaja,H.A.W.2009.*Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*.Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widjaja, H.A.W.2010.*Komunikasi Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Yusuf, Syamsu.2012.*Psikologi Anak dan Remaja*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Yusup, M. Pawit.2009.*Ilmu Komunikasi dan Kapustakaan*.Jakarta: PT Bumi Aksara

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pola Komunikasi Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs. Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Pola Komunikasi Pihak Sekolah Dengan Orang Tua	a. Komunikasi Interpersonal	1) Kunjungan Rumah 2) Pangilan Orang Tua	1. Informan a. Kepala Madrasah b. guru c. Orang Tua d. Siswa	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian <i>kualitatif deskriptif</i>	1. Bagaimana Pola Komunikasi Interpersonal Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa ?
		b. Komunikasi kelompok	1) Rapat dan Pertemuan	2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	2. Metode pengumpulan data: a. observasi b. interview c. dokumenter	2. Bagaimana Pola Komunikasi Kelompok Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa?
		c. Komunikasi Massa	1) Kedung Info 2) Grup <i>Whatsshap</i> 3) Buku Penghubung		3. teknik analisis data: analisa data deskriptif	3. Bagaimana Pola Komunikasi Massa Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa?
	2. Aktivitas Siswa	a. Keagamaan	1) Ibadah 2) Akhlaq		4. keabsahan data: triangulasi sumber sumber triangulasi teknik	
		b. Kedisiplinan	1) Keaktifan masuk 2) Mematuhi tata tertib			

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis MTs. Zainul Hasan Balung.
2. Kondisi Obyek Penelitian.
3. Aktivitas Penerapan Pola Komunikasi Pihak Sekolah dengan Orang Tua.

B. Pedoman Wawancara

Wawancara Dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana upaya bapak untuk menumbuhkan partisipasi pihak sekolah dengan orang tua?
2. Apa saja bentuk komunikasi yang bapak lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan orang tua siswa?
3. Apakah antara pihak sekolah dan orang tua siswa telah terjadi komunikasi interpersonal yang baik?
4. Apa saja bentuk komunikasi kelompok yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua siswa?
5. Apa saja bentuk komunikasi itu ?
6. Apa saja kegiatan yang dibicarakan dalam pertemuan tersebut?
7. Selain dari dua bentuk komunikasi di atas, apa ada bentuk komunikasi lain yang dilakukan oleh pihak sekolah?
8. Apakah penerapan pola komunikasi pihak sekolah dengan orang tua sudah efektif atau baik?
9. Bagaimana cara mengatasi komunikasi yang terhambat karena sibuknya orang tua siswa yang bekerja?

Wawancara Dengan Guru

1. Bagaimana upaya bapak untuk menumbuhkan partisipasi pihak sekolah dengan orang tua?
2. Apa saja bentuk komunikasi yang bapak lakukan untuk menjalin persahabatan dan keakraban dengan orang tua siswa?
3. Apakah antara pihak sekolah dan orang tua siswa telah terjadi komunikasi interpersonal yang baik?
4. Apa saja bentuk komunikasi kelompok yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua siswa?
5. Apa saja bentuk komunikasi itu ?
6. Apa saja kegiatan yang dibicarakan dalam pertemuan tersebut?
7. Selain dari dua bentuk komunikasi di atas, apa ada bentuk komunikasi lain yang dilakukan oleh pihak sekolah?
8. Apakah penerapan pola komunikasi pihak sekolah dengan orang tua sudah efektif atau baik?
9. Bagaimana cara mengatasi komunikasi yang terhambat karena sibuknya orang tua siswa yang bekerja?

Wawancara Dengan Orang Tua Siswa

1. Bagaimana upaya ibu saat ingin mengetahui apa saja kegiatan anak di sekolah ?
2. Apakah pihak sekolah melakukan upaya dalam menumbuhkan partisipasi orang tua dengan pihak sekolah untuk mengontrol aktivitas anak?
3. Apakah memang benar-benar pihak sekolah melakukan pola komunikasi kepada orang tua ?
4. Apa saja bentuk komunikasi itu ?

5. Hal-hal apa saja yang dibicarakan ketika pihak sekolah melakukan rapat atau pertemuan dengan orang tua ?
6. Seberapa sering guru berkunjung ke rumah anda ?



DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Ubaidi Ashar



Gambar 2. Wawancara dengan beberapa Guru (Ibu Heny, Ibu Ilmy dan Ibu Dina)



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Eni dan Ibu Eva salah satu orang tua siswa MTs Zainul Hasan Balung

IAIN JEMBER



Gambar 4. Komunikasi Interpersonal secara *face to face* pihak sekolah dengan orang tua.



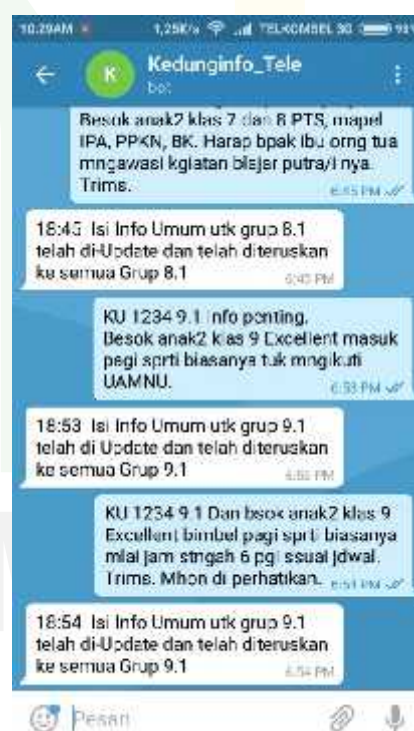
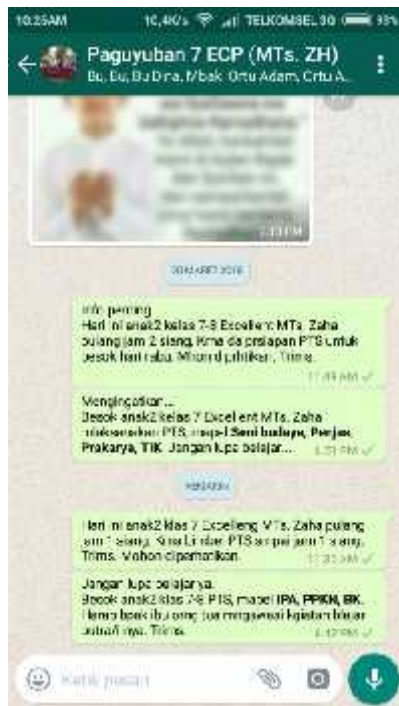
Gambar 5. Pihak sekolah melakukan *home visit* atau kunjungan rumah



Gambar 6. Dilakukan Rapat sebagai salah satu bentuk komunikasi kelompok antara pihak sekolah dengan orang tua.



Gambar 7. Notulen Rapat, Berita Acara, dan Undangan Rapat yang diberikan kepada Orang Tua

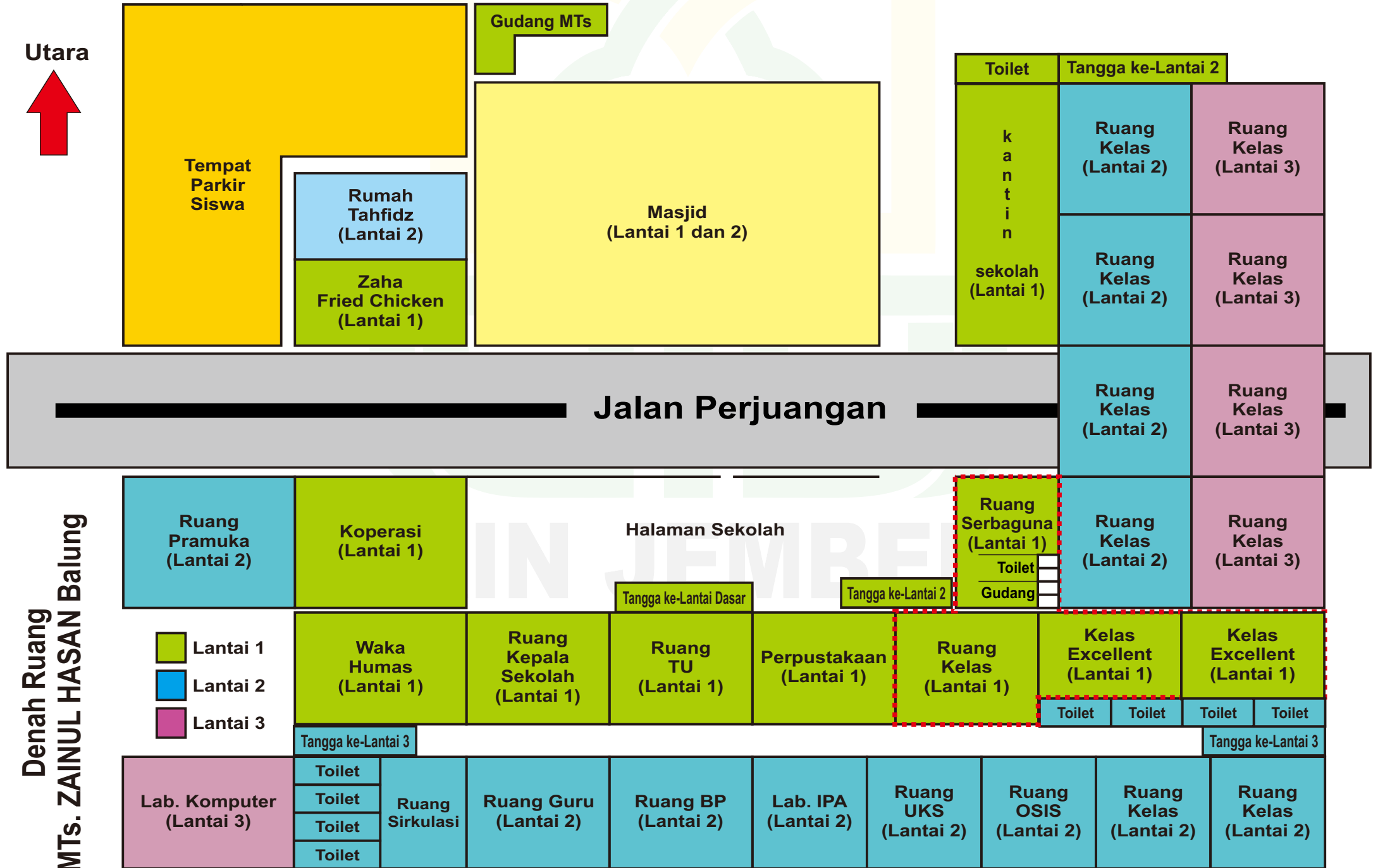


Gambar 8. Media yang digunakan sebagai komunikasi massa antara pihak sekolah dengan orang tua di MTs Zainul Hasan Balung (Grup *Whatsapp*) dan Kedung Info



Gambar 9. Buku Penghubung sebagai media cetak untuk komunikasi massa pihak sekolah dan orang tua dalam mengontrol aktivitas siswa disekolah dan dirumah

Utara



BERITA ACARA
RAPAT PENENTUAN KRITERIA KELULUSAN
MTs. ZAINUL HASAN BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Pada hari ini **Rabu** tanggal **tiga belas** bulan **April** tahun **dua ribu enam belas** bertempat di MTs. Zainul Hasan Balung Jalan Perjuangan No. 10 Balung Lor Balung Jember, telah diselenggarakan Rapat Penentuan Kriteria Kelulusan Peserta Didik pada MTs. Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember.

Dengan ketentuan bahwa :

- Pertama** : Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari MTs. Zainul Hasan Balung menggunakan dua aspek, yaitu: Aspek Akademis dan Aspek Non Akademis.
- Kedua** : Aspek Akademis, meliputi:
1. Menyelesaikan seluruh program Pembelajaran;
 2. Memiliki nilai Raport semua Mata Pelajaran dari semester I kelas VII sampai dengan semester VI kelas IX;
 3. Mengikuti Ujian secara keseluruhan baik Ujian Madrasah (Tulis dan Praktik) ataupun Ujian Nasional;
 4. Memperoleh nilai minimal baik penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran: kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan;
 5. Lulus Ujian Madrasah untuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 6. Kelulusan peserta didik ditentukan berdasarkan Nilai Madrasah (NM) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Nilai Madrasah (NM) sebagaimana dimaksud pada poin 5, diperoleh dari gabungan antara Nilai Ujian Madrasah dan Nilai Rata-rata Raport semester 1, 2, 3, 4, dan 5, dengan pembobotan 40% untuk nilai Ujian Madrasah dan 60% untuk Nilai Rata-rata Raport;
 - b. Skala yang digunakan pada Nilai Ujian Sekolah, Nilai Rata-rata Raport dan Nilai Madrasah adalah nol sampai seratus (0 – 100);
 - c. Rata-rata Nilai Madrasah (NM) untuk semua mata pelajaran minimal sama dengan 70,00;
 - d. Boleh ada Nilai Madrasah (NM) kurang dari 70,00, maksimal untuk 2 (dua) mata pelajaran;
 - e. Nilai Ujian Madrasah tidak boleh kurang dari 70,00 atau ($NU \geq 70,00$);
 - f. Pembulatan Nilai Gabungan Ujian Madrasah dan Rata-rata Nilai Raport dinyatakan dalam bentuk dua desimal, apabila desimal ketiga ≥ 5 maka dibulatkan ke atas;
- Ketiga** : Aspek Non Akademis:
Kelakuan, kerajinan, dan kerapian:
1. Nilai Kelakuan minimal baik
 2. Nilai Kerajinan minimal baik
 3. Nilai Kerapian minimal baik
- Ketidak hadirannya tanpa ijin (alpha) maksimal 10% dari jumlah hari efektif per tahun pelajaran.

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya.

Mengetahui :
Kepala Madrasah

Balung, 22 Februari 2018
Waka Kurikulum

Drs. UBAIDI ASHAR, M.Pd.

HENY LEKSIANA, S.Si

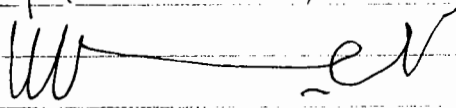
NOTULEN RAPAT
ORANG TUA / WALI MURID KELAS VII
MTs. ZAINUL HASAN BALUNG
TP. 2017/2018

Hari / Tanggal : Selasa / 5 - 9 - 2017
Jam : 08.30 s.d selesai
Tempat : Ruang kelas VII MTs. Zainul Hasan Balung
Acara : Silaturahmi dan Informasi Pendidikan

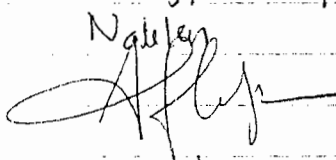
Hasil dari Rapat :

1. Mengadakan / Menindaklanjuti silaturahmi dgn Orang tua / Wali Murid
2. Menginformasikan Pendidikan (PPG) kabupaten Jember tiap siswa mendapatkan Rp. 25.000 maka pertahun Rp. 300.000
3. Menginformasikan informasi BOS Pusat per siswa Rp. 1000.000 pertahun.
4. MTs. Zainul Hasan Balung mengikuti program PPG mulai Tahun 2018 / tahap II
5. Rincian Biaya yg di bebankan ke PPG kabupaten Totalnya Rp 300.000
6. Biaya almamater atas Rp. 25.000/meter dan bawahan Rp. 45.000 /meter.
7. Biaya yg di bebankan ke PPG karena belum cair maka Untuk sementara Bantunya Untuk menyelesaikan masalah ini bersama - sama orang tua / wali murid.
8. Pertanyaan dari Orang tua Arif Kumara kelas 7 Curah Malang yg bernama Bapak Rifa'i menanyakan biaya rapat mengapa tidak dimasukkan ke Bos pusat saja.
9. Menanggapi pertanyaan diatas di sampaikan oleh Ibu Nur Icholifah bahwa untuk rapat di aplikasi bos pusat tidak ada sehingga biaya tersebut tidak bisa dimasukkan di Bos pusat
10. Gambarkan paguyuban untuk sementara belum terbentuk.


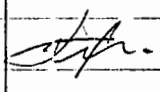
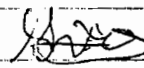


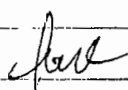

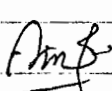



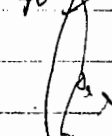
Mengetahui,
Kepala Madrasah


Ms. Ubaidi Ashar, M.Pd

Balung, 5 September 2017


Heny Leksiana, S.Si

VII. A / BIOLOGI

NO	Nama Siswa	Nama Orang Tua/ Wali Murid	Alamat	No. Telp	TTP	NO
1	Achmad Isnaini		Baling Kulon	082230032832		19
2	Achmad Syaifulloh	Saiful Hudha	Glundengan	085334923268		20
3	Adinda Ageng M					21
4	Agustina Wijayanti	Misnaya	Blg Kulon	-		22
5	Ahmad Rudiono	Siripa	Baling	-		23
6	Anisatul Ilmi	Murhasanah	Baling	085280504623		24
7	Aulia Ramadan	Siti Kholidah	Glundengan	085330756795		25
8	Bima Khusni Albama					26
9	Dinda Nurmalda					27
10	Eka Putri Wulandari	Susiani	Baling	081353347298		28
11	Eko Susilo Hadi	Zudal Purwanti	Baling	082337463834		29
12	Eva Miranda Ayu Ningrum					30
13	Faiqotul Isma	Auli Sundari	Baling WT	082336999692		31
14	Fitri Yaton Hasanah	Suyono	Glundengan			32
15	Imelda Eka Saputri	Mofila	Blg Kulon	-		33
16	Rangga Jodi Pratama					34
17	Moh. Fahri Thontowi	Lini Lulisan	Karang Pemadung	085236354408		35
18	Moh. Romdhan Mubarak	Munhajir	Gumelar	081234699481		36

No. _____

Date: _____

NO	Nama Siswa	Nama Orang tua wali murid	Alamat	NO. TLP	TTD
19	Muhammad Nadhil	M. Shahr	Cumlar		
20	Muhammad Riski				
21	M. Fathur Rohman Roziki	Ewita	Balang	082237070001	
22	M. Jimmi Maulana Pujiarto	Sri Rejeki	Balang	085258330640	
23	M. Nur Khoull	Zubaidah	Balang	-	
24	M. Rahul Alfanio	Hoanidal	Tanjung Sari	-	
25	Navita Jihan Ramadhani	Kicouul ulu	Curah Malay	081356296384	
26	Neli Agustin				
27	Nur Khotimah	Kasi adni	Gludangan	-	
28	Nurfiatuc Wilda				
29	Faski Amalia Rosada				
30	Rani Sulistiani				
31	Risa Ulfiana	Riani	Gludangan	-	
32	Riski Octavia	Rafi'a	Blg Kulon	-	
33	Sherly				
34	Siti Cistiana Wilandani	Abd Hafid	Gludangan	085236346048	
35	Siti Nulia Wilandani	P. Rubani	Gludangan		Hadir
36	Widya Ni Wilandani				

VII. B / FISIKA

NO	Nama SISWA	Nama Orang tua / WALI MURID	Alamat	NO. TLP	TTD	NO
37	Achsanul Mubarak	Julaeha	Glundergan	-	[Signature]	55
38	Aditya Saputra Dewa	Diantrisiskandar	Baling	083852066477	[Signature]	56
39	Ainur Rahmawati					57
40	Ahmad Yusuf Saifullah					58
41	Arika Nur Rahmah	Siti Aslinitik	Baling	085725076576	[Signature]	59
42	Dian Wahyu Widayanti	Siti Alfiyah	Blg Kulon	-	[Signature]	60
43	Dimas Aditya Nigroho	Tarihaniani	Baling Kidul	085314672799	[Signature]	61
44	Diyah Putri Lebyta	Hirmin	Curah Malang	085221435865	[Signature]	62
45	Dwi Utami	Kamawardi	Baling Kidul	-	[Signature]	63
46	Faehurrozi	Siti Juaidah	Karang Seman ding	085336764254	[Signature]	64
47	Hamim					64
48	Ilmi Zahro	Sriamijati	Glundergan	-	[Signature]	66
49	Karina Kasih Utami	Puji Agustini	Blg Kulon	081232435801	[Signature]	68
50	Kholifah	Bausah	Blg Kidul	-	[Signature]	68
51	Lukman Efendi					68
52	M. Khalid Umara	Iffa'ir	Curah Malang	082284939770	[Signature]	68
53	Maya Syirfi Diana					68
54	Moh. Suberiyanto	Sumarsih	Glundergan	-	[Signature]	68

No. _____

Date: _____

NO	Nama SISWA	Nama orang tua / WALI MURID	Alamat	NO. TLP	TTD
55	Moh. Khoirul Mukminin iri				
56	Mohamad krisna	warohmad	Baling	-	
57	IA. ROZI FAIZI	M. Louli	Glendengan	081249489665	
58	Muhammad Rifai				
59	NOVI EGA LESARI	RenengKustini	Bkg kulon	-	
60	SITI URHATUL HASNATI	Murixali	Glendengan	082339297439	
61	Siti veronika	Sulistiwati	Baling wt	-	
62	wafik mumarrah	Siti Muaminal	Glendengan	-	
63	YOSI SUJARYANI	Susixanti	Baling	087712992939	
64	YULIA ASHA OLIVIA	Puji Astuti	Bkgkulon	082395909908	
65	Moh. Nur Hidayatullah				
				Yang Hadir	45



YAYASAN PENDIDIKAN DAN DA'WAH ISLAM
MTs. ZAINUL HASAN BALUNG

Excellent Class Program (ECP)

TERAKREDITASIA (UNGGUL)

NSM : 121235090029

NPSN : 20581457

Alamat : Jalan Perjuangan No. 10 ☎ 085236260642 Balung - Jember 68161

No : 053 / MTs.S ZAHHA / 005 / 029 / IX / 2017
Hal : Undangan

Balung, 05 September 2017

Kepada Yth.
Bapak / Ibu / Orang Tua / Wali Murid kelas VIII
MTs. Zainul Hasan Balung
Di
Kediaman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Silaturrahim kami sampaikan, teriring doa semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam amaliyah sehari - hari. Amiin. Dengan selalu memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 07 September 2017
Waktu : Pukul 08.00 WIB.
Tempat : MTs. Zainul Hasan Balung
Acara : Rapat Wali Murid Tentang Informasi Pendidikan
Pembentukan Komite Madrasah / Paguyuban Wali Murid

Demikian undangan kami atas perhatian, kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith Lioriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Drs. Ubaidi Ashar, M.Pd.

Notulen Rapat.
Kamis, Tanggal 07 September 2017

Rapat Pertemuan Wali Murid Kelas VIII

Hasil dari Rapat / Pembahasan.

1. Pemberitahuan kepada wali murid tentang bantuan dari pemerintah belum turun.
2. Pemberitahuan jumlah dana yang dikeluarkan pemerintah - disampaikan oleh Wakil Ketua.

3. Pembentukan paguyuban/komite

4. Informasi pendidikan → Pusat (besarnya 1.000.000 per tahun)
→ Kabupaten (besarnya 25.000 / bulan).

Dana BOS pusat untuk ⇒ pembangunan gedung

(kegiatan pendukung)

(sekolah)

⇒ perawatan

⇒ pemenuhan operasional sekolah.

⇒ perawatan komputer

⇒ honorarium guru MG - Zainul Hasan.

5. Pertanyaan :

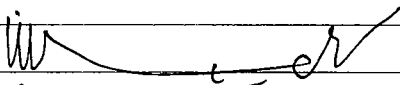
- a. Dari Ibu Sulistyawati. Orang tua dari Taufiq Dwi Etikasari siswa kelas VIII Glundengan.

"Apakah Biaya Sekolah bisa ditaleukan dg mencicil?"

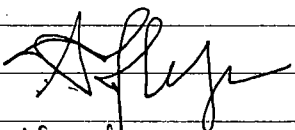
6. Tanggapan :

Ibu Kholidah selaku Bendahara menanggapi, bahwa biaya dapat dicicil selama 1 tahun. Sekolah memberikan kartu pembayaran yang berisi semua rincian terkait Biaya sekolah yg harus dibayar.

Mengetahui
Kepala Madrasah.


Ubaidi Asher, M.Pd.

Bitung, 5 September 2017
Notulen.


Henry Lekiana S.Si

DAFTAR HADIR PERTEMUAN & PEMBENTUKAN PAGUYUBAN WALI MURID KELAS VIII
MTs. ZAINUL HASAN BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA SISWA	KELAS	NAMA WALI MURID	TANDA TANGAN		NO. HP
1	Afton Ilman Huda	VIII. Hasyim A.		1		
2	Ahmad Syekh Gracedyn RM	VIII. Hasyim A.	NUR HAYATIN		2	085 655 937 786
3	Angei Nistin Nastasya	VIII. Hasyim A.	NISWATIN	3		
4	As'ad Jauhari	VIII. Hasyim A.			4	
5	Badzlina Amalia Aziz	VIII. Hasyim A.	T. AZIZ	5		082 341 665 537
6	Bagus Pangestu	VIII. Hasyim A.	SUMINI		6	
7	Dimas Saputra	VIII. Hasyim A.		7		
8	Dina Rosita	VIII. Hasyim A.			8	
9	Faiqotul Aprilia	VIII. Hasyim A.	ROHASI	9		
10	Inayatul Karimah	VIII. Hasyim A.	HOLIFA		10	
11	M. Fatkhurrozi	VIII. Hasyim A.		11		
12	M. Kafin Islam Maulana	VIII. Hasyim A.	JONY SUPRATIKTO		12	082 336 409 602
13	Muhammad Yusron	VIII. Hasyim A.	JULI MARIANA	13		
14	Miranda Ayu Ashari	VIII. Hasyim A.			14	

15	Moh. Imron	VIII. Hasyim A.		15		
16	Moh. Dimas Firdaus	VIII. Hasyim A.			16	
17	Muhammad Firja Aminulloh	VIII. Hasyim A.	MURUL Indayani	17		
18	Muhammad Hariz Fajaruddin	VIII. Hasyim A.			18	
19	Muhammad Joni Trio Setiawan	VIII. Hasyim A.	LIA	19		081331891634
20	Muhammad Lutfi	VIII. Hasyim A.	SULISTYOWATI		20	082 245 499 469
21	Nur Rizki Afwati	VIII. Hasyim A.		21		
22	Rezando Bagus Abidin Syah	VII. Hasyim A.	HINGSIH		22	
23	Siti Faizatul Hasanah	VIII. Hasyim A.		23		
24	Siti Aisyah	VIII. Hasyim A.			24	
25	Afkarina Iklil Fauzia	VIII. Hasyim A.	MUBADI'AH	25		082 232 232 969
26	Ahmad Ramadhani	VIII. Gus Dur			26	
27	Arista Tia Titi	VIII. Gus Dur		27		
28	Bagus Abdul Su'ud	VII. Gus Dur			28	
29	Bilal Ramadani	VIII. Gus Dur		29		
30	David Bagus Satria	VIII. Gus Dur	ITA		30	
31	Dedi Prastya	VIII. Gus Dur	SULIS H	31		
32	Della Prima Octavia	VIII. Gus Dur			32	

33	Dewi Eva Kurnia	VIII.Gus Dur		33		
34	Faizur Rizqi	VIII.Gus Dur	IMRO Atni		34	082 338 339 719
35	Farhan Hidayat	VIII.Gus Dur		35		
36	Halimatus Sakdiyah	VIII.Gus Dur	FAPA INDAHSAPI		36	081 235 257 012
37	Ismi Nur Azizah	VIII.Gus Dur	B. Y. M. D.	37		
38	Izza Maulia Afkarina	VIII.Gus Dur	EKO HORTONO		38	082 334 859 985
39	Muhammad Rajev Badshah	VIII.Gus Dur		39		
40	Moh. Andre	VIII.Gus Dur	MAHMUDAH		40	
41	Muhammad Andi Firmansyah	VIII.Gus Dur	SITI AMINAH	41		
42	M. Doni Saputra	VIII.Gus Dur			42	
43	Muhayana	VIII.Gus Dur	RENI	43		
44	Putri Maulida Khusnul Hotimah	VIII.Gus Dur			44	
45	Royhul Jinan	VIII.Gus Dur	PON: M. M.	45		
46	Wahyu Husni Mu'barok	VIII.Gus Dur	Sumaidah		46	08 5 336.134373
47	Ayu Sekar Melati	VIII.Gus Dur		47		
48	Rate Ayu Damayanti	VIII.Gus Dur			48	
49	Rahmat Hidayat Basyri	VIII.Gus Dur		49		
50	Akhmad Roihan Hakim	VIII.Gus Dur			50	

51	Femas Ardi Devana Putra	VIII.Gus Dur		51		
52	Abdul Kahfi Rahmatulloh	VIII.Habibi			52	
53	Ahmad Yusuf Prayogo	VIII.Habibi	Siti Hasanah	53		082337763693
54	Akhmad Ibnu Assabili	VIII.Habibi	M. Malik		54	082252237699
55	Dani Adi Prasetya	VIII.Habibi		55		
56	Dewi Mustika Sari	VIII.Habibi	DR HORCA TI		56	082257705096
57	Fulan Wahyuning Hafsyah	VIII.Habibi	SITI HERLINA	57		085311638759
58	Khoirur Rozikin	VIII.Habibi	Siti Holimah		58	
59	Lailatul Husna	VIII.Habibi	B. Bawon	59		
60	M. Ayyubul Anshori	VIII.Habibi	Imam Nalrowi		60	
61	Mita Fatma Puspita Sari	VIII.Habibi	Fatimah	61		
62	Moh. Anwar	VIII.Habibi			62	
63	Moh. Fauzi Abdillah	VIII.Habibi	UMI KULSUM	63		082143234471
64	Moh. Mashudi	VIII.Habibi			64	
65	Moh. Nur Kholis	VIII.Habibi	Jamib	65		
66	Muhammad Ridho Firmansyah	VIII.Habibi	ERNA SUMARYANI		66	082332072537
67	Moh. Ulul Albab	VIII.Habibi	SITI HATI HATI	67		085330496519
68	Moh. Wahyu Indra Pamuji	VIII.Habibi			68	

69	Nadia Amtin	VIII.Habibi	Atina	69		
70	Nur Halima Dwi Kurnia Putri	VIII.Habibi	Yeni	A	70	
71	Nurul Hidayati Laila	VIII.Habibi		71		
72	Rahma Widya Lita Dwi Agustin	VIII.Habibi	Veronika Agustin		72	081515807418
73	Rahmatullah Ady Danu Saputra	VIII.Habibi		73		
74	Rudi Priyanto	VIII.Habibi			74	
75	Tanti Dwi Etikasari	VIII.Habibi	Sulis bya usati	75		
76	Virda Nailatul Iza	VIII.Habibi			76	
77	Windi Mariska Anggraeni	VIII.Habibi	ami Hanik	77		
78	Moh. Jakfar Tholib	VIII.Habibi	Rowahid		78	002-271232966
79				79		
80					80	

Moklen Rapat.
Jumat, 23 Februari 2018.

1. Jadwal Kegiatan kelas 9.
2. Pendampingan Orang tua menghadapi Ujian dan Kegiatan kelas 9 seperti yg sudah terjadwal.
3. Kriteria kelulusan.
4. pembiayaan / karantina disekolah 2 Minggu.
5. Les pagi.
6. Lain - lain (tanya jawab).

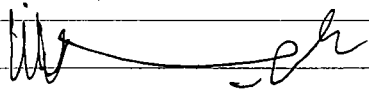
Pertanyaan dari Orang tua: Ibu Rohana, Orang tua dari Madiana Derrata Kelas IX Excellent.

1. Apakah Selama Karantina siswa boleh membawa Hp?
2. Apakah kegiatan karantina akan berjalan Efektif?

Jawaban.

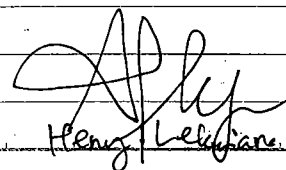
- Bapak Kepala Madrasah & Siswa tidak boleh membawa Hp. dikarenakan akan mengganggu proses karantina.
- Pada jam 21.00 gerbang sekolah sudah tutup.
- Siswa dilarang keluar.
- Ada guru piket.

Mengetahui
Kepala Madrasah.



Drs. Ubaidin Ashar Mpd.

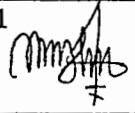

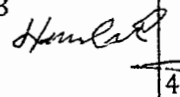
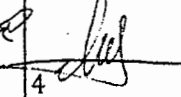


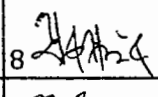

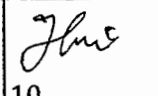
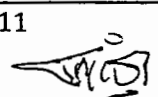
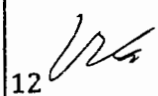
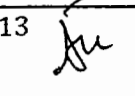
Bekung, 23 Februari 2018
Moklen



Heng Heliyane. S.Si.



DAFTAR HADIR PERTEMUAN & PEMBENTUKAN PAGUYUBAN WALI MURID KELAS IX
MTs. ZAINUL HASAN BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA SISWA	KELAS	NAMA WALI MURID	TANDA TANGAN	NO. HP
1	Moh. Merkuri Isna Pratama	IX.S Ampel	Dewi	1 	085 236 087 809
2	Adi Prayitno	IX.S Ampel	HARYONO	2 	082 332 746 082
3	Agus Sulaiman	IX.S Ampel	HALIPAH	3 	
4	Ahmad Aftoni	IX.S Ampel	Muhlis Shotekudin	4 	081 230 897 823
5	Yoga Trianto	IX.S Ampel	SRI BUDI AFI	5 	082 331 221 053
6	Ahmad Ma'arif	IX.S Ampel		6	
7	Asmadi Putri	IX.S Ampel	B.PONINAH	7 	-
8	Bimo Ramadhan	IX.S Ampel	Yeni Safliya	8 	085 231 303 529
9	Dania Rifki Nur Aeni	IX.S Ampel	YAYUK AMAROH	9 	-
10	Doni Febrian	IX.S Ampel	SULIPA	10 	-
11	Hilda Fitria Ningtyas	IX.S Ampel	MARSI HATUN	11 	-
12	Imam Safii	IX.S Ampel	B. Misnaya	12 	-
13	Khomsaroh	IX.S Ampel	SURYATI	13 	085 330 118 842
14	Moch. Fajar Hadi Setiawan	IX.S Ampel	KARLINA B	14	085 335 101 341

15	Muhammad Hendra Irawan	IX.S Ampel	DEWI SUMINTIN	15		082 245 233 400
16	Muslihat Dwi Putra	IX.S Ampel	ZAYANAH	16		-
17	Musrifah Septiani	IX.S Ampel	SUHEMI	17		-
18	Mustofa Abdillah	IX.S Ampel		18		
19	Nurul Aini	IX.S Ampel	HADIR	19		-
20	Sholehudin Zuhri	IX.S Ampel	SITI KOMLAH	20		-
21	Sidiq Hasan	IX.S Ampel		21		
22	Siti Mutmainah	IX.S Ampel	SUMAIYAH	22		-
23	Siti Nur Azizah	IX.S Ampel	SUKARDI	23		-
24	Siti Nur Kholidah	IX.S Ampel	SUMI	24		-
25	Siwi Kartikosari	IX.S Ampel	TOTOK KARTIYANTO	25		085 259 338 237
26	Wanda Azizah	IX.S Ampel	FARHAN ARIF	26		-
27	Wardatul Qoni'ah	IX.S Ampel	IRHAMI	27		085 336 357 027
28	Wike Widya Wati	IX.S Ampel	SITI MAESAROH	28		082 330010979
29	Moh. Riko Santoso	IX.S Ampel	ASANI	29		082132756683
30	Doni Figo Pratama	IX.S Ampel	SUGIATO	30		-
31	Aahmes Savero Reihand	IX.S. Muria	USWATUN HASANAH.	31		-
32	Abdul Aziz	IX.S. Muria		32		

33	Siti Sofiyah	IX.S. Muria	Abd Lusip	33		
34	Anita	IX.S. Muria	INI		34	-
35	Dinda Hikmatul Putri	IX.S. Muria	YANIK	35		-
36	Dita Sri Agustin	IX.S. Muria	Galuh yuni Astuti		36	082257397723
37	Feni Aprilianti	IX.S. Muria	HESTIK	37		-
38	Firdaus Riskoni	IX.S. Muria	RUSILA		38	082338616135
39	Karisma Khoirun Nisa	IX.S. Muria	MARJUKI	39		
40	Lutfiyatun Nafisah	IX.S. Muria	NUR HASIM		40	085 230 706 310
41	M. Abdul Aziz	IX.S. Muria		41		
42	Muhammad Rafly Ihza Maulana	IX.S. Muria	Riana		42	-
43	Moh. Ramadan Ahwaludin Latif	IX.S. Muria	Alfiani	43		-
44	Masrofin	IX.S. Muria	P. Tonaji		44	Hadir.
45	Maylinda Puji Lestari	IX.S. Muria	SRI WAHYUNI	45		085 334 382 166
46	Moh. Putra Abdur Rozikin A M	IX.S. Muria			46	
47	Muhammad Ramadhani	IX.S. Muria		47		
48	M. Ardo Imron Ferdiansyah	IX.S. Muria	HADARTI		48	082325190211
49	Muhammad Fauzi	IX.S. Muria	MAHINA	49		-
50	Neta Ainur Rahmah	IX.S. Muria	Sugiasi		50	-

51	Rahmadani Nur Asiqin	IX.S. Muria	SURARSIT	51		-
52	Rama Sufi Al Arif Billah	IX.S. Muria	UPIK SARI LAILA		52	-
53	Riyan Saputra	IX.S. Muria		53		
54	Santi Anjarwati	IX.S. Muria			54	
55	Septian Muhammad Jalal	IX.S. Muria		55		-
56	Siti Imroatus Solihah	IX.S. Muria	ABDULLOH		56	
57	Siti Holifah	IX.S. Muria	ABD LADJ	57		
58	Siti Aisyah	IX.S. Muria	ISNA		58	085 322 785 199
59	Siti Dewiatiul Hasanah	IX.S. Muria	MANISI	59		-
60	Moh. Luqman	IX.S. Muria			60	
61	Achmad Sholeh Ardiansyah	IX.S. Kudus		61		
62	Ali Zaenal Abidin Al Habsyie	IX.S. Kudus	AMS		62	082 139 053 403
63	Dimas Fadilah	IX.S. Kudus	IFI RI	63		-
64	Dimas Firmansyah	IX.S. Kudus	SRI BAHAYU		64	-
65	Evi Nur Laili	IX.S. Kudus		65		
66	Evi Retno Siwi	IX.S. Kudus			66	
67	Fathur Rohmah	IX.S. Kudus	SUTRIS	67		085 234 488 401
68	Fidiyah Nur Andini	IX.S. Kudus			68	082 257 977 955

69	Hoirul Juliansyah	IX.S Kudus	Mat Sholeh	69		-
✓ 70	Fathur Rohman	IX.S Kudus	BURARI		70	-
71	Moh. Habibur Rohman	IX.S Kudus		71		
72	Maulana Hafidz Firdaus	IX.S Kudus	HUSNUL		72	Handwritten signature
73	Moh. Faisal	IX.S Kudus		73		
74	Muh. Faruk Hamdani	IX.S Kudus			74	-
75	Moh. Hamdani	IX.S Kudus		75		
76	Muh. Nazhib Annazhar	IX.S Kudus	SUNARSIH		76	-
77	Muhammad Syaiful Adi Putra	IX.S Kudus		77		
78	Mohammad Ngadi	IX.S Kudus	Lilit		78	-
79	Muh. Sholehudin	IX.S Kudus		79		
80	Nova Kharisma Putri	IX.S Kudus	Handwritten Reni		80	082333366088
81	Novita Dwi Lestari	IX.S Kudus	ST MARIYAM	81		081239955131
82	Rachel Zaelani	IX.S Kudus	SAMSU		82	
83	Rizki Miftahul Magfiroh	IX.S Kudus	HATI	83		085749609069
84	Samsul Arifin	IX.S Kudus			84	
85	Siti Elisa Tur Rohma	IX.S Kudus	ENDANG.S	85		-
86	Winda Rahma Diyanti	IX.S Kudus	SASMITO Aji		86	-

87	Wulan Tika Tri Lestari	IX.S Kudus	BASSOFI FKA P.C	87		085 739 456 465
88	Yoga Pramono	IX.S Kudus		88		
89	Farhan Efendi	IX.S Kudus	MISNATI	89		-
90	Mahrus	IX.S Kudus	ISMATI	90		081332045161
91	Afrizal Firmansyah.	IX.S Kalijaga	ERMAN HUBDIYANTO	91		085 237 588 973
92	Ahmad Juwan Setiawan	IX.S Kalijaga		92		
93	Ahmad Khavif	IX.S Kalijaga	FADLAN	93		085258248025
94	Amanda Listiana	IX.S Kalijaga	HOTIMAH	94		085204853780
95	Amelia Isnaini	IX.S Kalijaga	Siti Nurjana	95		081 339 095 038
96	Anisa Zulfiyani	IX.S Kalijaga	SUSIATUN	96		-
97	Arini putri Lestari	IX.S Kalijaga	Anis Istianah	97		085708642656
98	Bagas Ari Ramadhani	IX.S Kalijaga		98		
99	Edi laksono	IX.S Kalijaga	GADI	99		-
100	Eirys Ocsa Prameswari	IX.S Kalijaga	Sus Hermin	100		-
101	Evi Lailatul Fitriah	IX.S Kalijaga	ST. MUSRIAH	101		-
102	Febrilia Ayu Lestari	IX.S Kalijaga		102		
103	Firli Indri Yani	IX.S Kalijaga	Heri SIYAMI	103		-
104	Iqbal Handani	IX.S Kalijaga	UMIYANI	104		082132755438

105	Luk Lu'ul Jannah	IX.S Kalijaga	SL. MAI MUNAH	105		-
106	Moch. Mufti Ahmadani	IX.S Kalijaga	YUYUN HARIYATI	106		-
107	Mohammad Toyyiban	IX.S Kalijaga	MENIK SRI WINDARI	107		082 233 996 547
108	Maulana Lutfi Abdul Aziz	IX.S Kalijaga	EL ROHMAWATI	108		
109	Muhammad Bismagal Bilak	IX.S Kalijaga	NUR HAYATI	109		085 655 937 786
110	Najiha Kamala	IX.S Kalijaga		110		
111	Nila Fatimatus Zuhro	IX.S Kalijaga	SULIKAWI	111		087 857 921 462
112	Nur Jasila	IX.S Kalijaga	YUULATI	112		087 857 921 462
113	Puji Wijayanti	IX.S Kalijaga	SUDARJIN	113		0852 5822 5035
114	Putri Aprilia Sari	IX.S Kalijaga	ENDANG	114		-
115	Riska Ayuningsih	IX.S Kalijaga	SITI MANINGSIH	115		085 280 117 122
116	Sartika Rahmadani Anggraeni R.	IX.S Kalijaga		116		
117	Siti Anisatul Muanadiroh	IX.S Kalijaga	BURMANI	117		-
118	Siti Hofifaturrohma	IX.S Kalijaga	B. MANISA	118		-
119	Siti Lailatul Isnaini	IX.S Kalijaga	B. SUYAEMI	119		-
120	Uswatun Nidhom	IX.S Kalijaga	SATYA	120		-
121	Wahyu Mufarrijal Rifki	IX.S Kalijaga	FARIDA	121		085 203 790 153
122	Widya Ariska	IX.S Kalijaga		122		

123	AIISAKA SIDIO	Excellent	Siti Mukarromah	123		085334178099
124	ALFIA CAHYANING DEWI		Siti Mukarromah Ghoyyiah	124		085231092783
125	ALIYATUN NISA		NISMA WATI.	125		082331068917.
126	ANISA HASNA KARIMAH		Puji ASTUTIK.	126		081217434242.
127	AQIS PUJI AMANATUL ULA			127		
128	FAHRIAH ISMI HANANI		Eliyanti Affandy.	128		081332987727.
129	FANNY WILDAN FUADI		Lilik Suciati	129		081252058736
V 130	IFTITAH DIAN HUMAIRAH		NUR-HASANAH	130		085211962314
131	INTAN BALQIS HUMAIROH		Anuk Yuliaty	131		
132	MUHAMMAD LUTFI		Anuk Yuliaty	132		
133	NADINA QURROTA IMANASARI		Rohama.	133		082.234.188.207.
X 134	NANDA ALFAROSUS SALSABIL		HJ. SZ. MUNAWAROH.	134		
135	NAVIDA EKA AMALIYA		Hidayah draastuti h.	135		082312738579.
136	SITI ROFIATUL MUNAWAROH		WIWIK ZULAIHA	136		085258176600
137	WAHYU SAMSUL MAHARDIKA		B. HUSNUL - Hofimah	137		082377608062.
138	YUNiar QURROTA A'YUNIN			138		
139	WULAN PERMATA SARI			139		085855657898
140	ARLITA MAHARANI SYAM INDRA		Riki RAHARJO	140		081235173328
141	M. ALFAN M. ALFAN Rosyidi		Rudi Isteri Mujiono	141		085336349546
142				142		

Notulen Rapat.
Rabu, 21 Maret 2018.

Hasil Rapat

1. Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada orang tua agar lebih memperhatikan anaknya.
2. Penerimaan Report Kelas VII dan VIII di kelas masing-masing.
3. Waka kurikulum. Mengampaikan program peningkatan mutu di sekolah.
4. Peningkatan pemahaman tentang SKL.
5. Kerjasama pihak sekolah dan Orang Tua dan membina akhlak siswa.

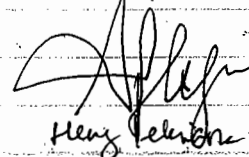
Menzekhui.
Kepala Madrasah.



Ubaidi Asher. M.Pd

Rabu, 21 Maret 2018

Notulen


Heng Selent



YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH ISLAM
MTs. ZAINUL HASAN BALUNG

Excellent Class Program (ECP)

TERAKREDITASI A (UNGGUL)

NSM : 121235090029

NPSN : 20581457

Alamat : Jalan Perjuangan No. 10 Balung Telp. 085236260642 Balung Jember

E-mail: mts.zahabalung@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 150 / SKSP/ MTs.s ZAHA.005 / 029 / IV / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ubaidi Ashar, M.Pd.
Jabatan : Kepala MTs. Zainul Hasan Balung
Unit Kerja : MTs. Zainul Hasan Balung

Sesama ini merekomendasikan kepala :

Nama : Handriyatul Masruroh
NIM : 084 141 244
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul **“Pola Komunikasi Pihak Sekolah dengan Orang Tua untuk Mengontrol Aktivitas Siswa di MTs. Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”** mulai dari tanggal 06 Maret sampai dengan tanggal 25 Maret 2018 .

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.




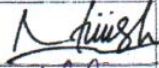

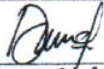






Balung, 11 April 2018

Kepala Madrasah



[Signature]
Drs. Ubaidi Ashar, M.Pd.

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Agenda Penelitian	Informan	Paraf
1	08 Februari 2018 Jam 09.15 WIB	Melakukan observasi Pra Penelitian dan wawancara dengan Bapak Ubaidi Ashar	Kepala Sekolah	
2.	6 Maret 2018 Jam 08.00 WIB	Menyerahkan surat ijin penelitian sekaligus observasi letak obyek penelitian	Kepala Sekolah	
3.	12 Maret 2018 Jam 08.30 WIB	Melakukan Wawancara dengan Bapak Ubaidi Ashar	Kepala Sekolah	
4.	13 Maret 2018 Jam 09.30 WIB	Dokumentasi	TU	
5.	13 Maret 2018 Jam 11.00 Wib	Melakukan wawancara dengan Ibu Syafiatul Ilmy salah satu guru mata pelajaran	Guru	
6.	14 Maret 2018 Jam 09.45 WIB	Melakukan Wawancara dengan Ibu Dina Firdania dan Ibu Heny Laksiana	Wali Kelas VII	
			Wali Kelas VIII	
7.	12 Maret 2018 Jam 08.30 WIB	Melakukan observasi pertemuan salah satu wali murid dengan kepala madrasah secara <i>face to face</i>	Kepala Madrasah	
8.	15 Maret 2018 Jam 11.40 WIB	Melakukan wawancara dengan Ibu Eva	Orang Tua siswa kelas VII	
9.	16 Maret 2018 Jam 18.30 WIB	Melakukan Wawancara dengan Ibu Eni	Orang Tua siswa Kelas VIII	
10.	21 Maret 2018 Jam 09.00 Wib	Observasi kegiatan Rapat Orang Tua siswa Kelas IX dan Kelas VII dan VIII	Kepala Madrasah	
11.	23 Maret 2018 Jam 10.00 Wib	Meminta Surat Keterangan telah melakukan penelitian	Kepala Madrasah	

Jember, 24 Maret 2018

Kepala MTs. Zainul Hasan Balung



Drs. Ubaidi Ashar, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Handriyatul Masruroh
NIM : 084 141 244
Jurusan/ Program studi : KI/Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 November 1995
Alamat : Jl. Dr Sutomo Balunglor Balung-Jember

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul: **Pola Komunikasi Pihak Sekolah Dengan Orang Tua Untuk Mengontrol Aktivitas Siswa Di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2017/2018** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Jember, 16 April 2018
Yang menyatakan,



HANDRIYATUL MASRUROH
NIM. 084 141 244

BIODATA PENULIS



Nama : Handriyatul Masruroh

Nim : 084141244

Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 November 1995

Alamat : Dusun Kebonsari Desa BalungLor Kec. Balung
Kab. Jember

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PendidikanAgama
Islam

Riwayat pendidikan

1. TK Dewi Masyitoh
2. MIMA Zainul Hasan Balung.
3. MTs. Zainul Hasan Balung.
4. SMK Zainul Hasan Balung.
5. IAIN Jember

